

Pure Acts for The Earth

Laporan Keberlanjutan 2025
Sustainability Report 2025





LANGKAH MURNI UNTUK BUMI

Pure Acts for the Earth

Perseroan memaknai kemurnian bukan hanya sebatas atribut yang melekat pada produk yang dihasilkan, melainkan sebuah bentuk wujud untuk menjaga ekosistem kehidupan yang perlu dijaga agar senantiasa memberikan timbal balik yang positif. Melalui tema “Langkah Murni untuk Bumi” Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam setiap tetes air yang dihasilkan dan setiap langkah operasional yang dijalankan oleh Perseroan. Representasi dari langkah murni tersebut terwakili dari strategi Perusahaan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Transformasi energi hijau merupakan upaya yang telah dijalankan perseroan sebagai langkah murni di bidang energi. Perusahaan menyadari bahwa jejak karbon merupakan tantangan nyata bagi setiap industri. Oleh karena itu, perseroan secara progresif meningkatkan penggunaan energi terbarukan melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk menunjang fasilitas produksi. Pada akhir periode Desember 2025 perusahaan berhasil meningkatkan kapasitas PLTS yang terpasang menjadi 7,7 MW dan akan genap menjadi 8 MW di awal tahun 2026. Langkah ini merupakan manifestasi nyata sebagai bentuk dukungan transisi energi nasional dan dekarbonisasi berkelanjutan.

The Company interprets purity not merely as an attribute inherent in its products, but as a commitment to preserving the ecosystem of life—one that must be protected to continuously provide positive reciprocal benefits. Through the theme “Pure Acts for the Earth,” the Company reaffirms its commitment to integrating sustainability into every drop of water it produces and every operational step it undertakes. This concept of pure steps is reflected in the Company’s strategies to support environmental preservation efforts.

The transition to green energy represents a key initiative undertaken by the Company as part of its pure steps in the energy sector. The Company recognizes that carbon footprint remains a significant challenge across industries. Therefore, it has progressively increased the use of renewable energy through the installation of Solar Power Plants (PLTS) to support its production facilities. As of the end of December 2025, the Company successfully expanded its installed solar capacity to 7.7 MW, with a target to reach 8 MW in early 2026. This initiative serves as a tangible manifestation of the Company’s commitment to supporting the national energy transition and advancing sustainable decarbonization.

Sejalan dengan prinsip tanggung jawab produk, Perseroan juga terus meningkatkan inovasi pengemasan dengan meningkatkan penggunaan material daur ulang r PET (recycled PET). Penggunaan recycle content pada tahun 2025 juga meningkat 49 % dengan total penggunaan material r PET mencapai 4071 ton. Upaya tersebut merupakan bentuk dukungan untuk terciptanya ekonomi sirkular untuk mengurangi beban sampah plastik di lingkungan.

Selain itu Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi yang tangguh merupakan pertumbuhan yang selaras dengan daya dukung alam. Perusahaan menerapkan praktik ekonomi berkelanjutan melalui optimalisasi sumber daya dan efisiensi rantai pasok. Dengan mengadopsi model bisnis yang bertanggung jawab, kami memastikan bahwa setiap investasi yang ditanamkan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi bagi pemegang saham, tetapi juga menciptakan Nilai Bersama (Shared Value) bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

In line with its product responsibility principles, the Company continues to enhance packaging innovation by increasing the use of recycled PET (rPET) materials. In 2025, the use of recycled content increased by 49%, with total rPET utilization reaching 4071 tons. This initiative reflects the Company's commitment to supporting a circular economy and reducing the burden of plastic waste on the environment.

Furthermore, the Company believes that resilient economic growth must be aligned with the carrying capacity of the environment. The Company implements sustainable economic practices through resource optimization and supply chain efficiency. By adopting a responsible business model, we ensure that every investment made not only generates economic value for shareholders, but also creates Shared Value for the surrounding communities and environment.



■ DAFTAR ISI Table of Content

01.

Penjelasan Tema Laporan
Explanation of Report Themes

04.

Ikhtisar
Overview

07.

Profil Perusahaan
Company Profile

- Visi dan Misi
- Nilai-Nilai Perusahaan
- Identitas Perusahaan
- Lokasi Pabrik
- Perubahan Emiten yang Signifikan
- Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan Saham
- Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
- Keanggotaan Asosiasi
- Skala Usaha
- Jejak Langkah & Penghargaan
- Tahap Perkembangan Perusahaan

24.

Selayang Pandang Direksi
Directors Overview

- Kebijakan Merespons Tantangan
- Strategi Pencapaian Target

28.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

- Acuan Pembuatan Laporan
- Isi Laporan dan Batasan Topik
- Daftar Topik Material dan Batasannya
- Aksesibilitas dan Umpan Balik

45.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

- Penanggung Jawab
- Penerapan Keuangan Keberlanjutan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

48.

ESG Roadmap

49.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

- Mengapa Aspek Ini Penting?
- Capaian Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
- Distribusi Nilai Ekonomi
- Mengelola Rantai Pasokan Berkelanjutan
- Material Ramah Lingkungan
- Evaluasi Pemasok

58.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

- Biaya Lingkungan Hidup
- Produksi Berkelanjutan
- Penggunaan Material Berkelanjutan
- Efisiensi Energi
- Emisi
- Air
- Efluen
- Konservasi Lingkungan
- Pengelolaan Limbah
- Keanekaragaman Hayati
- Tumpahan yang Signifikan
- Sistem Penyampaian Pengaduan
- Pengaduan Lingkungan

68.

Kinerja Sosial
Social Performance

- Ketenagakerjaan
- Pengembangan Produk Aman dan Berkelanjutan
- Penarikan Produk
- Survei Kepuasan Pelanggan
- Optimalisasi Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat
- Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
- Evaluasi Program

79.

Penjelasan Tema Laporan
Explanation of Report Themes

87.

Penjelasan Tema Laporan
Explanation of Report Themes

90.

Keterkaitan Program SDG's 2030 dengan GRI
Standar
The Correlation Between SDG's 2030 Program and GRI Standards

95.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

96.

Lembar Pengesahan
Validity Sheet

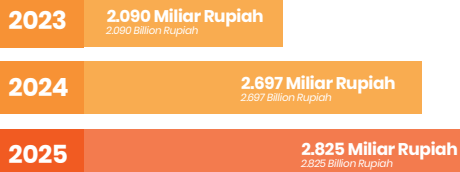
KINERJA EKONOMI

Economic Overview



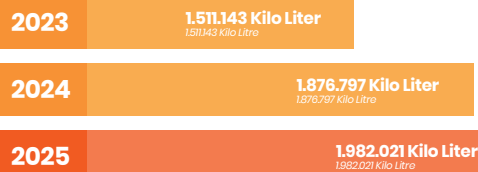
PENDAPATAN

REVENUE



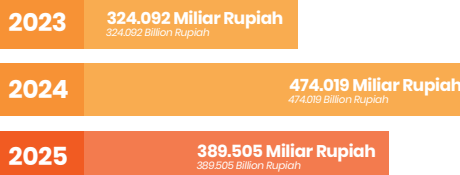
KUANTITAS PRODUK YANG DIJUAL

QUANTITY OF PRODUCT SOLD



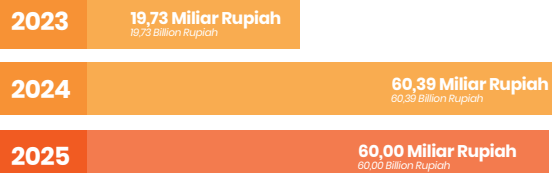
LABA BERSIH

NET PROFIT



PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT



Produk Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Product

+2

- Cleo Ecogreen 400 mL dan 750 mL dengan kemasan terbuat dari 100% plastik daur ulang.
- Cleo Ecolite 500 mL dengan kemasan teringan di dunia.

Cleo Ecogreen 400 mL and 750 mL, with packaging made from 100% recycled plastic.

Cleo Ecolite 500 mL, featuring the lightest packaging in the world.

Pelibatan Pihak Lokal

Involvement of Local Parties

415 cabang distribusi yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

415 distribution branches located across all regions of Indonesia.

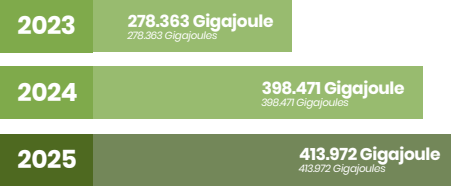
KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Overview



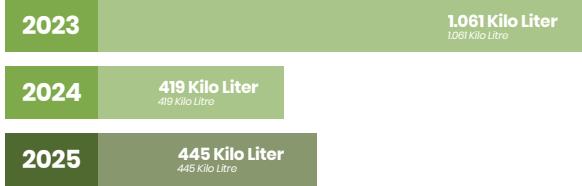
PENGGUNAAN LISTRIK

ELECTRICITY USAGE



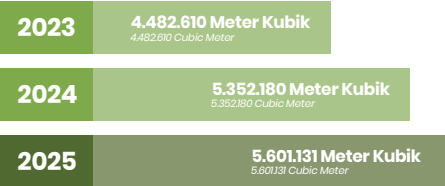
PENGGUNAAN SOLAR

DIESEL FUEL USAGE



PENGGUNAAN AIR

WATER USAGE



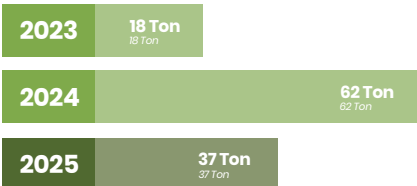
PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY CONSERVATION



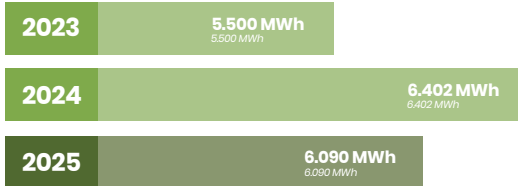
VOLUME LIMBAH B3

VOLUME OF HAZARDOUS WASTE



PEMANFAATAN ENERGI HIJAU

GREEN ENERGY CONSUMPTION



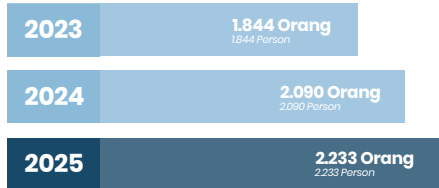
KINERJA SOSIAL

Social Overview



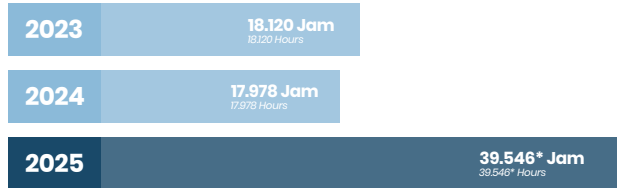
TOTAL KARYAWAN

TOTAL EMPLOYEES



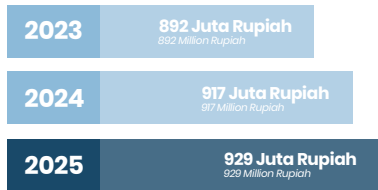
JAM PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING HOURS



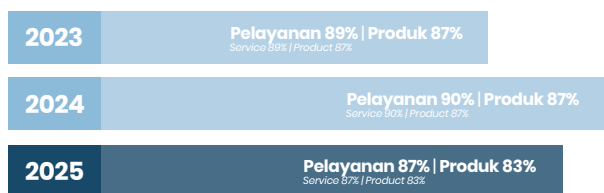
DANA CSR

CSR FUND



SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY



*Data pelatihan di tahun 2025 merupakan jumlah total kegiatan training di PT Sariguna Primatirta dan anak perusahaan (PT Sentralsari Primasentosa dan PT Stube Segarkan Indonesia)

*Training data for 2025 represents the total number of training activities conducted at PT Sariguna Primatirta and its subsidiaries (PT Sentralsari Primasentosa and PT Stube Segarkan Indonesia).



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Sariguna Primatirta Tbk bersama seluruh pemangku kepentingan bergerak dengan langkah murni dalam mewujudkan tujuan besar dalam Visi dan Misi Perseroan. [GRI 2-23][C.1][F.1]

PT Sariguna Primatirta Tbk, together with all stakeholders, moves forward with pure dedication to realize the greater goals set out in the Company's Vision and Mission. [GRI 2-23][C.1][F.1]





VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [GRI 2-1] [GRI 2-6] [C.1] [C.2] [C.3.c] [C.3.d] [C.4]

Vision, Mission, and Sustainability Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan minuman nasional yang terdepan di Indonesia

Becoming the Leading National Beverage Company in Indonesia

MISI MISSION

Mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya.

To create a healthier society through high-quality and reliable products.

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dan membangun warisan yang berharga dengan menerapkan budaya kerja CINTA. Budaya CINTA merupakan nilai-nilai yang menjadi pondasi pelayanan Perseroan, Budaya CINTA diuraikan sebagai berikut:

The company is committed to integrating sustainability values and building a valuable legacy by implementing the CINTA work culture. CINTA represents the core values that serve as the foundation of the company's service. These values are described as follows :

Customer Focused

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

The ability to prioritize customers, both internal and external, and focus on their needs while building positive and productive working relationships.

Integrity

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma, dan moralitas.

Demonstrating honesty in words, maintaining commitment, and acting consistently in accordance with rules, norms, and ethical standards.

Teamwork

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok, dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

The ability to be part of a group, collaborate with team members, and contribute to achieving collective goals.

Agility

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel, dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.

Implementasi nilai budaya perusahaan dipastikan selalu terlaksana, dengan diadakannya pembekalan bagi karyawan baru. Penilaian terhadap implementasi nilai budaya dilakukan setiap bulan dengan tujuan tercapainya ketersinambungan Visi dan Misi Perseroan. [GRI 2-24]

The ability to move quickly, adapt with flexibility, and act decisively to anticipate, initiate, and take advantage of opportunities while avoiding the negative effects of change. The implementation of corporate cultural values is consistently maintained through training sessions for new employees. In addition, cultural value implementation is evaluated every month to ensure its ongoing alignment with the company's vision and mission. [GRI 2-24]

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Sariguna Primatirta Tbk <i>PT Sariguna Primatirta Tbk</i>	Alamat Kantor <i>Headquarters Address</i>	: Jl. Raya A Yani No. 41–43, Komplek Central Square Blok C-1, Gedangan, Sidoarjo 61254.
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	: Industri Air Kemasan <i>Bottled Water Industry</i>	Telepon <i>Telephone</i>	: (62-31) 854 44
Produk <i>Products</i>	: • CLEO – Air murni <i>Pure water</i> • SUPER 02 – Air minum beroksigen <i>Oxygenated drinking water</i> • VIO 8+ – Air minum dengan pH tinggi <i>High pH drinking water</i> • ANDA – Air mineral <i>Mineral water</i> • S-TUBE – Es batu kristal dengan bahan baku air murni <i>Crystal ice made from pure water</i> • NOGU – Minuman teh <i>Tea drink</i>	Faksimili <i>Facsimile</i>	: (62-31) 854 4574
		Situs Web <i>Website</i>	: www.tanobel.com
		Bursa Efek <i>Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia (BEI)
		Kode Saham <i>Stock Code</i>	: CLEO
		Wilayah Operasional: <i>Operational Area</i>	: Indonesia
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 10 Maret 1988		

Dasar Hukum Pembentukan Badan Usaha *Legal Basis for Business Formation*

10 Maret 1988	PT. Sari Guna (Akta Pendirian No. 87 oleh Notaris Soetjipto, S.H.) <i>PT. Sari Guna</i> (Deed of Establishment No. 87 by Notary Soetjipto, S.H.)
17 Desember 1988	PT. Sariguna Primatirta (Akta Perubahan No. 204 oleh Notaris Soetjipto, S.H.) <i>PT. Sariguna Primatirta</i> (Amendment Deed No. 204 by Notary Soetjipto, S.H.)
14 Januari 1989	Akta Pendirian dan perubahan terdaftar di dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-363.HT.01.01.th.89 <i>The Deed of Establishment and its amendments are registered under the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-363.HT.01.01.th.89.</i>
24 Februari 1989	Akta Pendirian dan perubahan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No 16 Tanggal 24 Februari 1989 <i>The Deed of Establishment and its amendments were officially announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 16 on February 24, 1989.</i>
17 Januari 2017	PT. Sariguna Primatirta, Tbk resmi menjadi Perseroan terbuka melalui Akta Perubahan No. 08 oleh Notaris Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M, ACCS dan disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0001184.AH.01.02. TAHUN 2017 <i>PT. Sariguna Primatirta Tbk officially became a public company through Amendment Deed No. 08 by Notary Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M, ACCS, and was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001184. AH.01.02.TAHUN 2017</i>
16 Juni 2023	Perubahan susunan direksi dan komisaris melalui Akta Perubahan No. 51 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H dan didaftarkan secara resmi melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0129866. <i>Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners were made through Deed of Amendment No. 51 executed before Notary Anita Anggawidjaja, S.H., and were officially registered under the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0129866.</i>

Lokasi Pabrik *Factory Locations*

NO	LOKASI LOCATION	ALAMAT ADDRESS	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Pandaan	Jl. Raya Surabaya Malang KM 52, Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur	aktif
2	Citeureup	Jl. Raya Mayor Oking No. 92 B, Citeureup. Bogor, Jawa Barat	aktif
3	Kudus	Jl. Univ. Muria Kudus, Bae, Kudus, Jawa Tengah	aktif
4	Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 137, Sumbersari, Jember, Jawa Timur	aktif
5	Makassar	Jl. Poros Malino KM 25, Bontomarannu, Gowa, Sulawesi Selatan	aktif
6	Banjarmasin	Desa Pulau Sari, Tambang Ulang, Tanah Laut, Kalimantan Selatan	aktif
7	Medan	Jl. Desa Batu Penjemuran, Namorambe, Deli Serdang, Sumatera Utara	aktif
8	Bali Peraan	Jl. Dusun Selat, Baturiti, Tabanan, Bali	aktif
9	Lombok	Jl. Jurang Sate, Pringgarata, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	aktif
10	Bangkalan	Desa Buddan, Tanah Merah, Bangkalan, Jawa Timur	aktif
11	Bekasi	Jl. Teuku Umar No 48, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	aktif
12	Sumenep	Jl. Raya Pamekasan Sumenep, Saronggi, Sumenep, Jawa Timur	aktif
13	Bojonegoro	Jl. Bojonegoro–Nganjuk KM 16, Dander, Bojonegoro, Jawa Timur	aktif
14	Garut	Jl. K.H Hasan Arief No 888, Banyuresmi, Garut, Jawa Barat	aktif
15	Cirebon	Jl. Pangeran Antasari KM 3, Plumbon, Cirebon, Jawa Barat	aktif
16	Gunung Sindur	Jl. Raya Cibinong, Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat	aktif
17	Bali Megati	Jl. Raya Denpasar–Gilimanuk, Selamadeg Timur, Tabanan, Bali	aktif
18	Purworejo	Jl. Gajah Mada KM 8, Bayan, Purworejo, Jawa Tengah	aktif
19	Ungaran	Jl. Kertanegara No. 66, Ungaran Barat, Semarang, Jawa Tengah	aktif
20	Kendari	Jl. Desa Sumber Sari, Moramo, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara	aktif
21	Ngoro	Jl. Dusun Ngoro, Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur	aktif
22	Bali – Teuku Umar	Jl. Teuku Umar Barat, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	aktif



NO	LOKASI LOCATION	ALAMAT ADDRESS	KETERANGAN DESCRIPTION
23	Singosari	Jl. Raya Surabaya–Malang KM 77, Singosari, Malang, Jawa Timur	aktif
24	Prigen	Jalan Dusun Konang Desa Sukereno, Prigen, Pasuruan, Jawa Timur	aktif
25	Sukabumi	Jl. KP. Cipamutih, Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat	aktif
26	Kediri	Jl. Untung Suropati, Badas, Kediri, Jawa Timur	aktif
27	Balikpapan	Jl. Ir Soekarno Hatta KM 29, Samboja Barat, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur	aktif aktif
28	Palangkaraya	Jl. Palangkaraya - Buntok, Kahayan Tengah, Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	aktif
29	Palembang	Desa Talang Buluh, Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan	aktif
30	Lampung	Jl. Ir. Sutami Lampung, Sekampung Udik, Lampung Timur, Lampung	aktif
31	Manado	Jl. Raya Manado–Bintung, Kauditan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara	aktif
32	Binjai	Jl. Gunung Bendahara, Kelurahan Binjai Estate, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara	aktif



PERUBAHAN EMITEN YANG SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [C.6]

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan melakukan transisi struktural pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Ibu Belinda Natalia dan Bapak Firdauf Achmad Dhewata atas dedikasi dan kontribusi signifikannya dalam meletakkan landasan strategis keberlanjutan perusahaan. Perubahan ini dilakukan dengan tetap memastikan tata kelola yang akuntabel dan keberlanjutan operasional yang terjaga. Disisi operasional Perseroan mulai menjalankan pabrik baru di Binjai, Sumatera Utara dan menonaktifkan pabrik di Malang.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE ISSUER [GRI 2-6] [C.6]

During the reporting year, the Company carried out a structural transition within the Board of Commissioners and the Board of Directors. We extend our highest appreciation to Ms. Belinda Natalia and Mr. Firdauf Achmad Dhewata for their dedication and significant contributions in laying the strategic foundation for the Company's sustainability. These changes were implemented while ensuring accountable governance and the continuity of the Company's operations. On the operational side, the Company began operating a new factory in Binjai, North Sumatra, and deactivated its factory in Malang

BENTUK BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN SAHAM

PT Sariguna Primatirta Tbk merupakan perusahaan swasta nasional dengan bentuk Perseroan Terbatas Terbuka dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham: CLEO.

LEGAL ENTITY FORM AND SHARE OWNERSHIP

PT Sariguna Primatirta Tbk is a privately owned national company in the form of a public limited liability company and is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code CLEO.

	NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' NAMES	INSTITUSI INSTITUTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
1	PT Tancorp Global Abadi	Institusi Lokal LOCAL INSTITUTION	13.469.824.800	56,12%
2	Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public shareholders (each holding less than 5% ownership)	Institusi Lokal LOCAL INSTITUTION	5.468.775.200	22,79%
3	PT Tancorp Global Sentosa	Institusi Lokal & Individu LOCAL INSTITUTION & INDIVIDUAL	5.061.400.000	21,09%
	TOTAL		24.000.000.000	100,00%

PRODUK DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

PRODUCTS AND BUSINESS OPERATIONS [GRI 2-6] [B.1.a] [C.4]

PT Sariguna Primatirta Tbk senantiasa menghasilkan produk yang berkualitas dan memperhatikan aspek keberlanjutan. Berbagai varian produk dikembangkan sesuai dengan minat konsumen dan strategi pengembangan produk Perseroan.

PT Sariguna Primatirta Tbk consistently produces high-quality products while embracing sustainability principles. A wide range of product variants is developed in alignment with consumer preferences and the Company's product development strategy.

CLEO



- Cleo Mini 220 mL
- Cleo 3D Parametric 330 mL
- Cleo 3D Parametric 550 mL
- Cleo 3D Parametric 1500 mL
- Cleo 5 Liter
- Cleo 3 Liter
- Cleo 1 Liter Sport
- Cleo 1 Liter Praktis
- Cleo Classic 330 mL
- Cleo Classic 550 mL
- Cleo Sport 600 mL
- Cleo Character 330 mL
- Cleo Ecolite 500 mL
- Cleo Ecogreen 400 mL
- Cleo Ecogreen 750 mL
- Cleo Platine Purified Drinking Water 380 mL
- Cleo Platine Sparkling Water 380 mL
- Cleo Glass 330 mL
- Cleo Cup 120 mL
- Cleo Cup 220 mL
- Cleo Nusantara 12.8 Liter
- Cleo Galon Handle 19 Liter

SUPER O2



- SuperO2 Galon 19 Liter
- SuperO2 Galon 15 Liter
- SuperO2 550 mL
- SuperO2 500 mL
- SuperO2 200 mL
- SuperO2 Oxygen Water 100 ppm 385 mL
- SuperO2 Oxygen Water 100 ppm 600 mL

ANDA



- Anda Galon 19 Liter
- Anda Spring Water Cup 220 mL

S-Tube



- S Tube 5 Kg
- S Tube 10 Kg
- S Tube 20 Kg

VIO +8

Vio 8+ Oxygen Water
500 mL



Nogu



- Nogu Greentea

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28] [C.5]

PT Sariguna Primatirta Tbk aktif tergabung dalam Organisasi Nasional:

- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMI) – Anggota
- Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (ASPARMINAS) – Anggota
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Anggota
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia – Anggota

PT Sariguna Primatirta Tbk is actively affiliated with the following national organizations:

- Indonesian Food and Beverage Producers Association (GAPMMI) – Member
- National Bottled Drinking Water Producers Association (ASPARMINAS) – Member
- Indonesian Listed Companies Association (AEI) – Member
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) – Member

SKALA USAHA [GRI 2-7] [C.3]

BUSINESS SCALE [GRI 2-7] [GRI 2-30][C.3]

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan mempekerjakan sebanyak 2.233 karyawan yang berasal dari PT Sariguna Primatirta Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Sentralsari Primasentosa dan PT Stube Segarkan Indonesia, yang beroperasi di 32 lokasi pabrik. Berikut adalah persebaran jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin

During the 2025 reporting year, the Company employed a total of 2,233 employees from PT Sariguna Primatirta Tbk and its subsidiaries, namely PT Sentralsari Primasentosa and PT Stube Segarkan Indonesia, operating across 32 factory locations. The following presents the distribution of employees by gender.

Jenis Kelamin <i>Gender category</i>	PT Sariguna Primatirta	PT Sentralsari Primasentosa	PT Stube Segarkan Indonesia	Total
Laki – laki <i>male</i>	654	679	1	1.334
Perempuan <i>female</i>	258	640	1	899
Total	912	912	2	2.233

Hingga saat ini seluruh karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk belum tergabung ke dalam organisasi serikat pekerja, sehingga tidak terikat dalam perjanjian perundingan kolektif antara pekerja dan Perseroan.

As of the reporting period, none of the employees of PT Sariguna Primatirta Tbk are members of a labor union; therefore, there is no collective bargaining agreement between employees and the Company.

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Total Produksi	Kilo Liter	2.000.404	1.915.822	1.544.672

Total Aset 2025

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Rp Miliar <i>billion rupiah</i>	733.610	733.610	781.643
Ekuitas <i>Equity</i>		1.929.776	1.929.776	1.514.585
Total Aset <i>Total Assets</i>		2.663.387	2.663.387	2.296.228

Langkah kecil untuk
lingkungan yang
lebih baik





JEJAK LANGKAH & PENGHARGAAN

Milestone & Awards



SUMATRA

2008
MEDAN

2024
PALEMBANG

2024
LAMPUNG

2025
BINJAI

JAWA

2004
PANDAAN

2005
CITEUREUP

2005
KUDUS

2006
JEMBER

2011
BANGKALAN

2012
BEKASI

2013
SUMENEP

2014
GARUT

2014
BOJONEGORO

2015
CIREBON

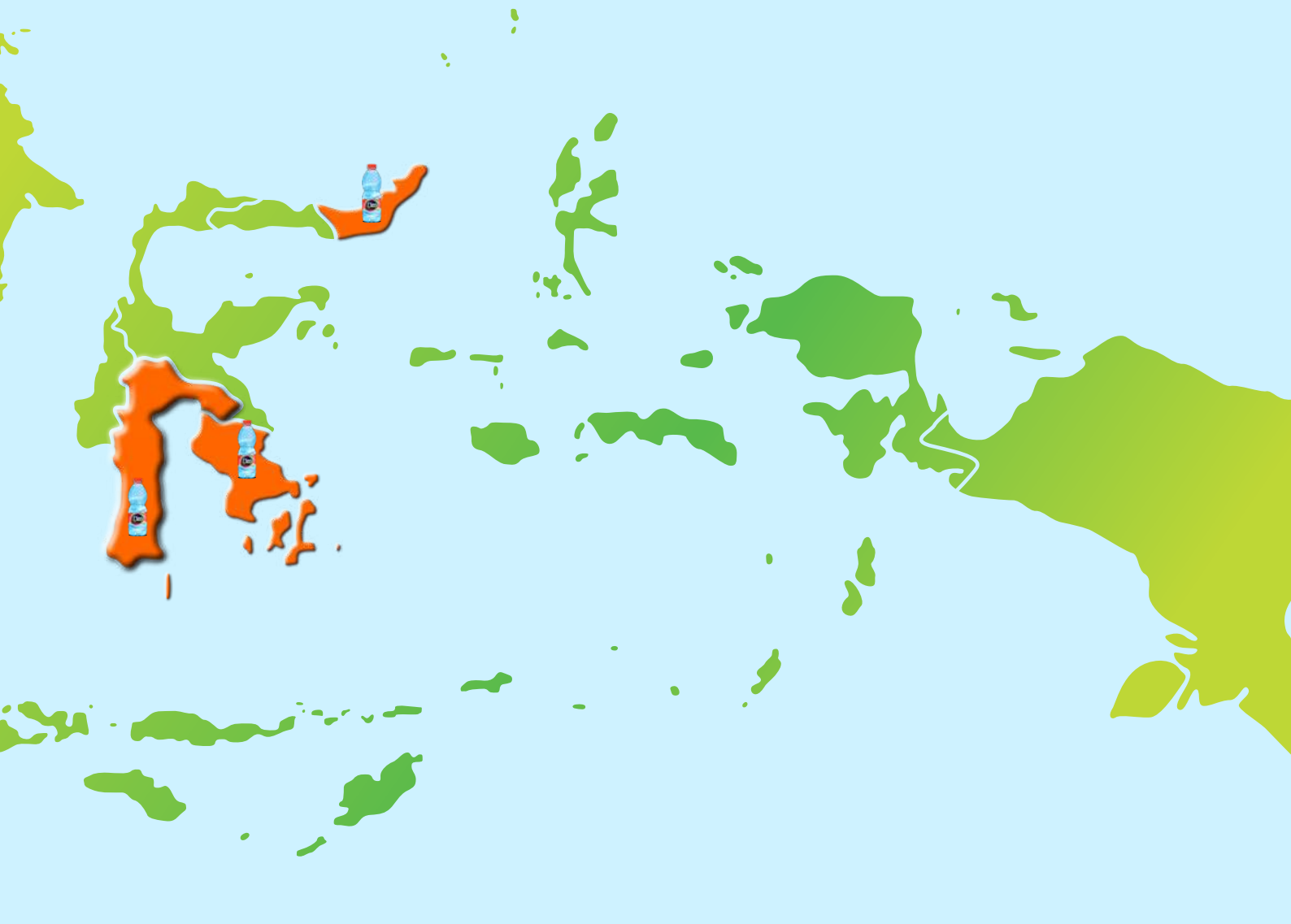
2016
PURWOREJO

2016
GUNUNG SINDUR

2016
MALANG

2017
UNGERAN

2018
NGORO



JAWA

2019
SUKABUMI

2019
PRIGEN

2019
SINGOSARI

2020
KEDIRI

BALI

2009
PEREAN

2016
MEGATI

2020
TEUKU UMAR
BALI

NTB

2010
LOMBOK

SULAWESI

2007
MAKASSAR

2018
KENDARI

2024
MANADO

KALIMANTAN

2008
BANJARMASIN

2022
BALIKPAPAN

2023
PALANGKARAYA

Tahap Perkembangan Perusahaan

Company Development Milestone

2003

Acquiring Manufacturer of ANDA Bottled Water and Tea

2004

1 Pabrik/Factory PANDAAN
1st Integrated Factory Launching Cleo Brand

2005

3 Pabrik/Factory CITEUREUP KUDUS
Launching ANDA Flavour Beverage

2006

4 Pabrik/Factory JEMBER
Getting ISO 9001 Certification

2010

9 Pabrik/Factory LOMBOK
- Getting Award REBI
- Launching Indomaret 550ml
- Launching Anda Apel 330ml
- Launching Anda Star 5L

2009

8 Pabrik/Factory BALI PEREAN
Launching Cleo Cup 250ml

2008

7 Pabrik/Factory BANJARMASIN MEDAN
Getting ISO 22000 Certification

2007

5 Pabrik/Factory MAKASSAR
Launching Galon Indomaret

2011

10 Pabrik/Factory BANGKALAN
Launching Galon Indomaret

2012

11 Pabrik/Factory BEKASI
- Launching Galon Handle Cleo
- Launching Cleo Sport 600ml

2013

12 Pabrik/Factory SUMENEP
- MURI Award (Mangrove Planting on 10 Provinces in Indonesia)
- Launching Cleo Ecoshape

2014

14 Pabrik/Factory BOJONEGORO GARUT
- TOP Brand 2014
- WOW Brand 2014

2018

22 Pabrik/Factory NGORO KENDARI
- Launching New Product Bottle Cleo 220ML
- ISO 9001: 2015
- Stock Split 1:5 in July 2018
- Private Placement IDR 274 Million (PMTHMETD) in Nov 2018

2017

20 Pabrik/Factory UNGARAN
- Initial Public Offering (IPO) Listing on May 5th 2017 at Indonesia Stock Exchange
- TOP Brand 2017

2016

19 Pabrik/Factory GUNUNG SINDUR, BALI MEGATI, MALANG, PURWOREJO
- Getting Award REBI
- Launching Indomaret 550ml
- Launching Anda Apel 330ml
- Launching Anda Star 5L

2015

15 Pabrik/Factory CIREBON
TOP Brand 2015

2019

20 Pabrik/Factory PRIGEN, SUKABUMI, SINGOSARI
- Acquire Super O2
- Launching Cleo Platine TOP Brand 2019

2020

27 Pabrik/Factory BALI, TEUKU UMAR, KEDIRI
Launching Cleo Ecogreen

2021

27 Pabrik/Factory Bojonegoro factory expansion, and Citeureup
Launching Super Your Life 15 Liter and 200ML

2022

Factory expansion at Makassar, Kendari, Banjarmasin and Ngoro
Factory establishment Balikpapan, Palangkaraya, Palembang and Lampung
Launching Cleo Glass and Vio 8+ Oxygen
Receive Top Brand Award
Operation of 8 solar power plant in 8 factories

2025

Beroperasinya pabrik Binjai
Pembangunan pabrik di Pekanbaru, Berembeng (Tabanan, Bali), Palu, Pontianak
Launching produk : Cleo 500 ml Ecolite, Cleo 400 ml Ecogreen, Nogu

2024

Launching products:
Cleo 1 Liter
Cleo Sport 600 mL
Factory Operation Palembang, Lampung and Manado
Acquired of Certificate Industri Hijau (SIH) in Plant Pandaan
Acquired of Certificate Ekolabel from Ministry of Environment Indonesia
Acquired of Certificate for Arrangement of Waste Reduction Roadmap by Producer from Ministry of Environment Indonesia

2023

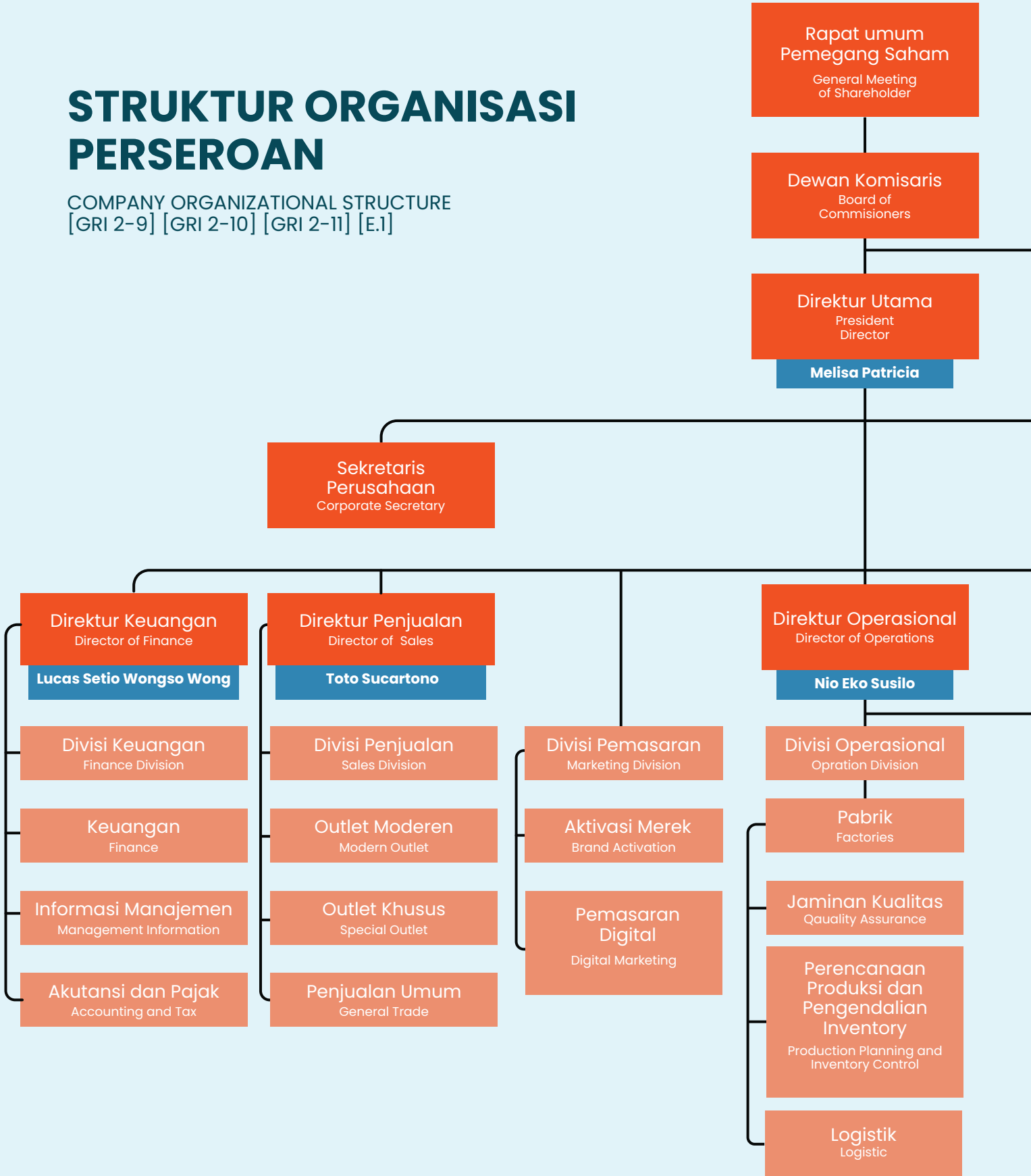
Launching products:
- Cleo 3D Parametric 5000 ml
- SuperO2 Galon 19 Liter
- Cleo Nusantara 12.8 Liter
- Cleo Platine Sparkling Water 380 mL
Factory establishment Palembang, Lampung, and Manado
Factory operation Balikpapan, Palangkaraya
Getting ISO 14001 Certification
Addition of solar power plant in 11 factories
Acquired the Best Registered Brand Rights Owner Award I for brand registration and three-dimensional packaging, from the Ministry of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia.

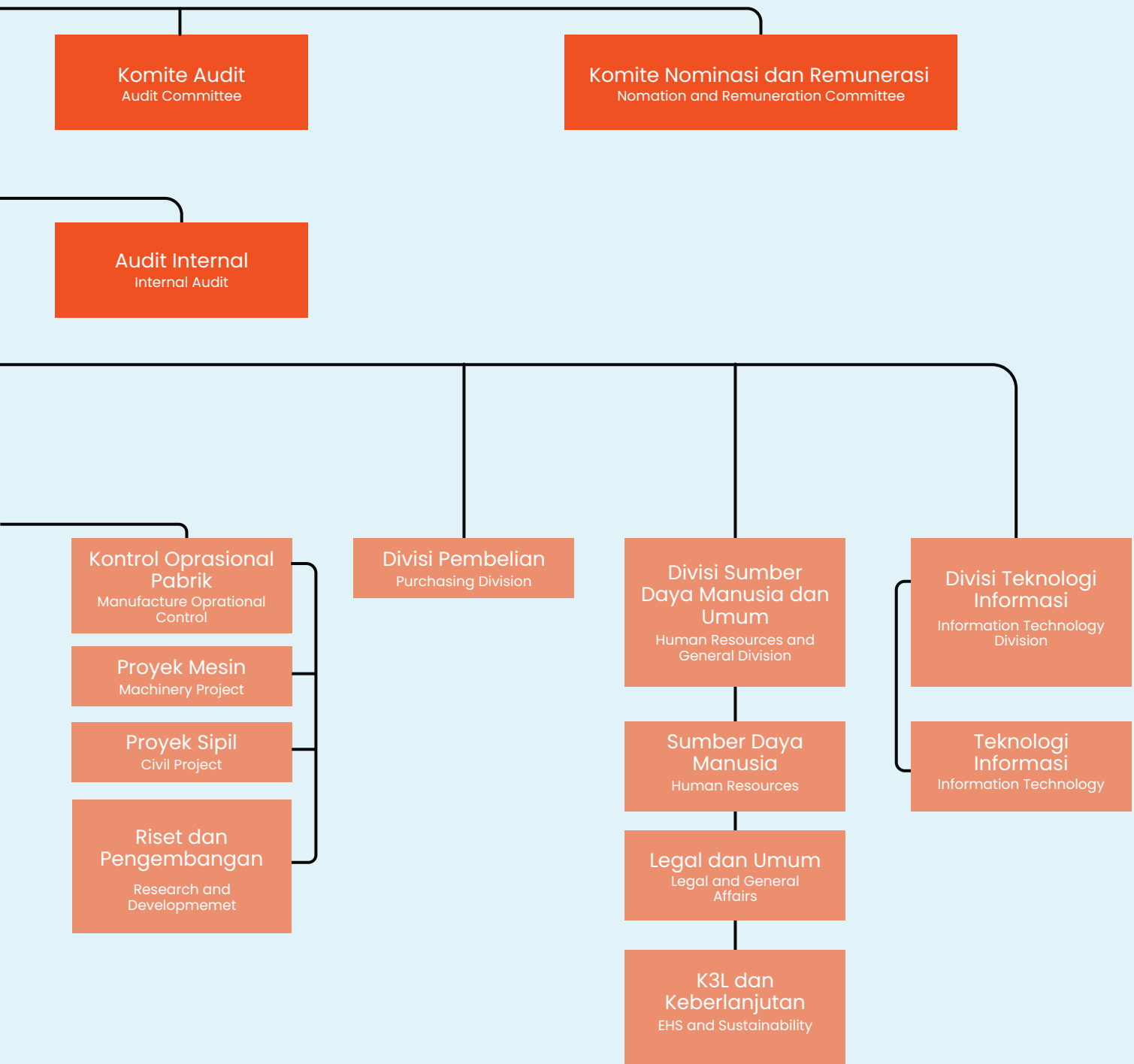


Tanobel
FOOD

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE
[GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-11] [E.1]





Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan telah melaksanakan langkah-langkah strategis untuk memperkuat tata kelola perusahaan melalui transisi di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam melakukan penyegaran perspektif dan penguatan kapabilitas organisasi guna mengakselerasi pencapaian target-target keberlanjutan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses transisi jabatan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip GCG (Good Corporate Governance) yang berlaku.

Bagi perseroan, perubahan struktur organisasi adalah momentum untuk memperkuat komitmen terhadap integritas. Perusahaan memastikan bahwa setiap proses transisi di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Selama masa transisi ini, kepatuhan terhadap standar etika tetap menjadi fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Kami memastikan tidak ada ruang bagi benturan kepentingan (conflict of interest) melalui mekanisme pelaporan yang ketat sesuai dengan kaidah tata kelola yang baik. [GRI 2-15]

Throughout the reporting year, the Company has undertaken strategic measures to strengthen corporate governance through transitions within the Board of Commissioners and the Board of Directors. These changes form part of the Company's efforts to refresh perspectives and enhance organizational capabilities in order to accelerate the achievement of its sustainability targets. The Company ensures that all leadership transitions are carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable principles of Good Corporate Governance (GCG).

For the Company, changes in organizational structure represent a strategic moment to reinforce its commitment to integrity. The Company ensures that every transition process within the Board of Commissioners and the Board of Directors is consistently guided by the Company's Code of Conduct, upholding the principles of transparency, accountability, and professionalism.

During this transition period, adherence to ethical standards remains the fundamental basis for all strategic decision-making. We ensure that there is no room for conflicts of interest through strict reporting mechanisms in accordance with the principles of good corporate governance. [GRI 2-15]



SELYANG PANDANG DIREKSI

DIRECTOR OVERVIEW

[GRI 2-22] [A.1] [D.1.A][E.3][E.5]



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama direksi PT Sariguna Primatirta Tbk, kami memanjatkan puji syukur atas segala berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Memasuki tahun ke 22 dari perjalanan Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan menghadirkan produk yang berkualitas bagi seluruh Masyarakat Indonesia. Di tahun pelaporan ke lima ini kami mengangkat tema **“Langkah Murni untuk Bumi”** dimana perusahaan senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan disetiap tahapan kegiatan usahanya.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dengan dinamika bagi industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Di tengah situasi politik yang dinamis serta tantangan makroekonomi, termasuk fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Perusahaan dituntut untuk tetap teguh menjaga komitmennya. Selain itu, perubahan iklim yang terjadi juga menjadi pengingat keras dimana terjadi bencana di beberapa daerah sebagai bentuk tantangan tersendiri yang perlu diwaspadai. Namun bagi kami, gejolak eksternal bukanlah alasan untuk menunda langkah, melainkan penguji ketangguhan strategi bisnis untuk terus bisa beradaptasi dengan baik dengan berbagai kebijakan strategis yang terukur dan tepat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Sariguna Primatirta Tbk, we express our sincere gratitude for the blessings and guidance of Almighty God. Entering the Company's 22nd year, we remain committed to delivering the best services by providing high-quality products to the people of Indonesia. In this fifth reporting year, we carry the theme **“Pure Acts for the Earth,”** reflecting our consistent focus on sustainability across all stages of our business activities.

The year 2025 was a period of significant dynamics for the bottled drinking water industry. Amid a changing political environment and macroeconomic challenges, including fluctuations in the Rupiah against the US Dollar, the Company was required to remain steadfast in upholding its commitments. Climate change has also become a strong reminder, with natural disasters occurring in several regions and presenting additional challenges that must be carefully managed. However, we view external uncertainties not as a reason to slow down, but as a test of our business resilience—driving us to continuously adapt through well-measured and appropriate strategic policies.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN [D.1.a]

Kami menyadari bahwa kenaikan nilai tukar Rupiah memberikan tekanan pada biaya bahan baku dan logistik. Namun, di sinilah urgensi dari strategi keberlanjutan perusahaan terbukti secara nyata. Melalui langkah murni, perusahaan telah meningkatkan penggunaan recycled content bukan hanya sebagai langkah pelestarian lingkungan, tetapi juga strategi cerdas untuk mengurangi ketergantungan pada material plastik virgin yang harganya sangat dipengaruhi oleh pasar global dan nilai tukar mata uang.

Demikian pula dengan investasi pada PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya). Di tengah ketidakpastian harga energi fosil, transisi ke energi hijau memberikan kami kemandirian energi dan efisiensi biaya jangka panjang. Langkah-langkah ini membuktikan bahwa agenda keberlanjutan bukanlah beban biaya, melainkan solusi efisiensi yang memperkuat posisi keuangan Perusahaan di tengah volatilitas ekonomi.

RESPONDING TO CHALLENGES [D.1.A]

We recognize that the weakening of the Rupiah has put pressure on raw material and logistics costs. However, this is where the urgency of the Company's sustainability strategy is clearly demonstrated. Through our “pure steps,” the Company has increased the use of recycled content—not only as an environmental conservation effort, but also as a smart strategy to reduce dependence on virgin plastic materials, whose prices are highly influenced by global markets and currency fluctuations.

Similarly, our investment in solar power plants (PLTS) reflects a strategic response to uncertainty in fossil energy prices. The transition to green energy provides greater energy independence and long-term cost efficiency. These initiatives confirm that the sustainability agenda is not a cost burden, but an efficiency-driven solution that strengthens the Company's financial position amid economic volatility.

Langkah Murni Untuk Bumi

PENCAPAIAN [D.1.b] [D.1.c]

Perseroan bersama para pemangku kepentingan memegang teguh komitmen keberlanjutan dalam menjalankan bisnis. Penerapan kinerja yang berfokus pada environmental, social, and governance (ESG) dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat seluas-luasnya. Pertumbuhan perusahaan beserta jaringan distribusi, peningkatan penggunaan energi hijau dan penggunaan material daur ulang yang terus meningkat merupakan bentuk nyata komitmen manajemen secara terus menerus.

Pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan dalam pencapaian target juga didukung dengan nilai budaya keberlanjutan Perseroan.[A.1]

Produk Berkualitas [F.17]

Total produk yang diproduksi selama Tahun 2025 adalah 2.000.404 Kilo Liter, jumlah ini meningkat 5,7% dari tahun 2024. Pada Tahun 2025 CLEO meluncurkan produk baru dengan keunggulan bobot kemasan paling ringan di dunia dan botol kemasan terbuat dari biji plastik daur ulang. Hadirnya kemasan baru ini dibarengi dengan pengembangan produk varian baru diantaranya:

- Cleo Ecolite 500 mL
- Cleo Ecogreen 400 mL

Dalam aspek standar produksi, Perseroan dengan konsisten menjalankan prosedur yang berpedoman pada standar good manufacturing practice (GMP) dan Hazard Analysis Control and Critical Point (HACCP). Didukung dengan penerapan ISO 22000:2018, produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan pangan mutu. Perseroan menjamin bahwa produk yang dihasilkan bebas dari kandungan zat berbahaya BPA (Bisphenol-A) dan bromat.

Perlindungan Lingkungan

Pemanfaatan energi listrik sebagai sumber energi utama untuk kegiatan operasional, mendorong perseroan untuk menambah kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi. Total kapasitas PLTS sampai akhir tahun 2025 adalah 7,7 MWp. Instalasi PLTS sebagai sumber energi listrik dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Kesejahteraan Sosial [F.23]

Aksi #LangkahMurni CLEO hadir untuk mewariskan kebaikan dan memberikan manfaat bagi setiap pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum. Kami terus berupaya memberikan kontribusi positif sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial untuk masyarakat. Lebih lanjut lagi, kami berkeinginan untuk menciptakan dampak positif yang jauh lebih besar daripada sekedar menghasilkan keuntungan finansial semata.

ACHIEVEMENT [D.1.b] [D.1.c]

The Company, together with its stakeholders, upholds a strong commitment to sustainability in conducting its business. The implementation of performance focused on environmental, social, and governance (ESG) principles is carried out as part of the Company's efforts to continue growing and deliver broader benefits. The Company's growth, expansion of its distribution network, increased use of renewable energy, and the rising utilization of recycled materials reflect the Management's continuous commitment to sustainability.

The execution of the Company's sustainability strategy in achieving its targets is also supported by the Company's sustainability culture values. [A.1]

Quality Product [F.17]

The total production volume in 2025 reached 2.000.404 kiloliters, representing a 5.7% increase compared to 2024. In 2025, CLEO introduced a new product featuring the lightest packaging weight in the world, with bottles made from recycled plastic resin. The launch of this new packaging was also accompanied by the development of new product variants, including:

- Cleo Ecolite 500 mL
- Cleo Ecogreen 400 mL

In terms of production standards, the Company consistently implements procedures based on Good Manufacturing Practice (GMP) and Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) standards. Supported by the implementation of ISO 22000:2018, the products produced meet recognized food safety and quality standards. The Company also ensures that all products are free from harmful substances, including BPA (Bisphenol-A) and bromate.

Environmental Protection

The use of electricity as the main energy source for operational activities encourages the Company to increase the capacity of its Solar Power Plant (PLTS) as an alternative energy source. The total PLTS capacity reached 7.7 MWp by the end of 2025.

The installation of solar power as an electricity source helps reduce greenhouse gas emissions, in line with the Company's commitment to conducting sustainable business practices.

Social Welfare [F.23]

The #LangkahMurni CLEO initiative was created to pass on goodness and deliver benefits to all stakeholders, including employees, customers, the government, and the wider community. The Company continuously strives to make positive contributions as part of its moral and social responsibility to society.

Furthermore, the Company aims to create a broader positive impact beyond simply generating financial profit.

APRESIASI

Segala pencapaian yang kami paparkan dalam laporan ini bukan merupakan hasil kerja satu pihak semata. Di tengah dinamika politik, tantangan ekonomi global, dan perubahan iklim yang kian nyata, keberhasilan kita mempertahankan integritas operasional dan akselerasi target hijau adalah bukti dari ketangguhan kolaborasi kita bersama.

Kepada seluruh karyawan, pelanggan dan relawan lingkungan, terima kasih atas dedikasi luar biasa Anda di lapangan. Dari setiap instalasi panel surya, setiap unit forklift listrik yang dioperasikan, hingga 15.000 bibit mangrove yang ditanam, Anda adalah duta kemurnian yang sesungguhnya. Semangat Anda memastikan bahwa visi keberlanjutan ini tidak hanya berhenti di atas kertas, tetapi berakar kuat di bumi.

Kepada para Pemegang Saham dan Mitra Bisnis, apresiasi setinggi-tingginya atas kepercayaan dan dukungan yang tak tergoyahkan. Kepercayaan Anda memungkinkan kami untuk terus berinovasi dalam memproduksi kemasan dari material daur ulang dan mencapai efisiensi air yang melampaui standar industri. Bersama Anda, kami membuktikan bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang mampu menciptakan nilai ekonomi sekaligus menjaga kelestarian alam.

Kepada Pemerintah dan Regulator, terima kasih atas bimbingan dan validasi terhadap Peta Jalan Pengurangan Sampah kami. Sinergi ini merupakan fondasi bagi kami untuk terus beroperasi sesuai kaidah Industri Hijau yang bertanggung jawab.

Menutup tahun 2025, kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah sebuah maraton, bukan sprint. Namun, dengan struktur organisasi yang lebih segar, kode etik yang kokoh, dan komitmen yang murni, kami siap melangkah lebih jauh. Mari kita terus bersinergi, menjaga setiap tetes air dan setiap jengkal tanah, demi mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Langkah Murni untuk Bumi, Langkah Nyata untuk Masa Depan.

Terimakasih.

APPRECIATION

All achievements presented in this report are not the result of a single party. Amid political dynamics, global economic challenges, and increasingly evident climate change, our ability to maintain operational integrity and accelerate green targets reflects the strength of our collective collaboration.

To all employees, customers, and environmental volunteers, we extend our sincere appreciation for your outstanding dedication in the field. From every solar panel installation and electric forklift in operation to the planting of 15,000 mangrove seedlings, you are the true ambassadors of purity. Your commitment ensures that our sustainability vision goes beyond words and takes root in real impact.

To our Shareholders and Business Partners, we express our highest appreciation for your continued trust and unwavering support. Your confidence enables us to innovate in producing recycled packaging and achieve water efficiency beyond industry standards. Together, we demonstrate that sustainable business creates economic value while preserving the environment.

To the Government and Regulators, we thank you for your guidance and validation of our Waste Reduction Roadmap. This synergy serves as a strong foundation for us to operate in line with responsible Green Industry principles.

As we close 2025, we recognize that the journey toward sustainability is a marathon, not a sprint. With a strengthened organizational structure, solid code of ethics, and strong commitment, we are ready to move forward. Let us continue to collaborate in safeguarding every drop of water and every inch of land, for a better future for the next generation.

Pure Steps for the Earth, Real Steps for the Future.

Thank you.

TTD

Atas nama Direksi,



Melisa Patricia

Direktur Utama / President Director

Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report

Tentang Laporan Berkelanjutan

About The Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan laporan keberlanjutan kelima PT Sariguna Primatirta Tbk (Perseroan/CLEO) yang menyajikan kinerja dan inisiatif Perseroan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan serta kontribusi terhadap pencapaian ESG Roadmap dan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.[A.1]

Struktur dan substansi laporan telah diselaraskan dengan Laporan Tahunan untuk menghindari duplikasi informasi, sehingga kedua laporan saling melengkapi dalam menggambarkan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Laporan ini dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam memahami kinerja keberlanjutan Perseroan dan tersedia dalam format digital melalui situs resmi tanobel.com. [GRI 2-4][G.3]

ACUAN PEMBUATAN LAPORAN

Penerbitan laporan ini merupakan ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, Pasal 66 C, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Dasar Penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Lebih lanjut lagi, laporan ini ditulis dengan berpedoman pada GRI (Global Reporting Initiatives) 2021 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Ketentuan Umum mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Perseroan belum melakukan proses penjaminan (assurance) oleh pihak eksternal atas laporan ini. Demi menjamin kredibilitas dan akuntabilitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi Perseroan. [GRI 2-5] [G.1]

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

PT Sariguna Primatirta Tbk melakukan pelaporan secara periodik, yaitu setahun sekali. Laporan ini memuat catatan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial Perseroan selama periode satu tahun kalender yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

[GRI 2-3]. Laporan ini dikonsolidasikan dengan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, termasuk Laporan Keuangan terkonsolidasi yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik. Laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut atau berdasar tahun dasar. Dengan demikian, pembaca dapat melakukan analisis atas kinerja Perseroan. Selain menyajikan data, Laporan Keberlanjutan ini turut melaporkan semua isu yang menjadi material terkait operasional mencakup dan juga beberapa penjelasan kegiatan usaha.[GRI 2-2]

The 2025 Sustainability Report is the fifth sustainability report of PT Sariguna Primatirta Tbk (the Company/CLEO). This report presents the Company's performance and initiatives in environmental, social, and economic aspects as a form of accountability to stakeholders, as well as its contribution to the achievement of the ESG Roadmap and the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. [A.1]

The structure and content of this report have been aligned with the Annual Report to avoid duplication of information. Both reports complement each other in providing a comprehensive overview of the Company's performance during the reporting year. This report serves as a reference for stakeholders to better understand the Company's sustainability performance and is available in digital format on the official website, tanobel.com. [GRI 2-4][G.3]

REPORTING REFERENCES

The publication of this report reflects the Company's compliance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Article 66C, which requires companies to disclose Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. This report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial institutions, issuers, and public companies. It also refers to the GRI (Global Reporting Initiative) Standards 2021 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of annual reports of issuers or public companies, particularly the general provisions on sustainability reporting disclosures. The Company has not conducted external assurance for this report. However, to ensure the credibility and accountability of the information presented, all content and data have undergone an internal verification process and have been approved by the Board of Directors. [GRI 2-5] [G.1]

SCOOP AND LIMITATIONS OF THE REPORT

PT Sariguna Primatirta Tbk prepares its reporting on a periodic basis, once a year. This report presents the Company's economic, environmental, and social performance over a one-year calendar period, from 1 January to 31 December 2025. [GRI 2-3]

This report is consolidated with the Annual Report for the financial year ending 31 December 2025, including the consolidated financial statements audited by a Public Accounting Firm. The report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English.

Quantitative data in this report is presented based on the principle of comparability, covering at least two consecutive years or based on a base year. This allows readers to analyze the Company's performance more effectively. In addition to data disclosure, this Sustainability Report also presents all material issues related to the Company's operations, along with explanations of its business activities. [GRI 2-2]

ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK

REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES [GRI 3-1]

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada metodologi yang konsisten dengan periode pelaporan sebelumnya serta memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang berlaku. Dalam menentukan isi laporan dan batasan topik yang diungkapkan, Perseroan menerapkan beberapa tahapan utama yang meliputi:

This Sustainability Report has been prepared using a methodology consistent with the previous reporting period, while also taking into account applicable sustainability reporting principles. In determining the report content and the scope of disclosed topics, the Company applies several key stages, including:

IDENTIFIKASI

IDENTIFICATION

Perseroan mengidentifikasi isu dan topik keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan.

The Company identifies sustainability issues and topics that are relevant to its business activities, as well as the economic, environmental, and social impacts generated.

PRIORITAS

PRIORITY

Topik-topik yang telah diidentifikasi selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat materialitas berdasarkan dampak yang ditimbulkan serta tingkat kepentingannya bagi pemangku kepentingan.

The identified topics are then analyzed to determine their level of materiality based on the impacts they generate and their significance to stakeholders.

VALIDASI

VALIDATION

Informasi dan data yang disampaikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal oleh unit kerja terkait guna memastikan akurasi dan keandalan pengungkapan.

The information and data presented in this report have undergone an internal verification process by the relevant work units to ensure the accuracy and reliability of the disclosures.

EVALUASI

EVALUATION

Perseroan melakukan peninjauan atas masukan dari pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelaporan pada periode selanjutnya.

The Company reviews feedback from stakeholders as part of its efforts to improve the quality of reporting in future periods.

PRINSIP PENYUSUNAN ISI LAPORAN

Penyusunan laporan ini mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan sebagai berikut [GRI 2-29] [E.4]:

PRINCIPLES FOR DETERMINING REPORT CONTENT

The preparation of this report refers to the following sustainability reporting principles: [GRI 2-29] [E.4]

Inklusivitas Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Inclusiveness</i>	Materialitas <i>Materiality</i>	Konteks Keberlanjutan <i>Sustainability Context</i>	Kelengkapan <i>Completeness</i>
<p>Penentuan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan pandangan dan kepentingan para pemangku kepentingan.</p> <p><i>The determination of material topics is carried out by considering the views and interests of stakeholders.</i></p>	<p>Laporan memuat informasi mengenai topik yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan.</p> <p><i>The report includes information on topics that have significant impacts on the Company's economic, environmental, and social performance.</i></p>	<p>Informasi yang disampaikan mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>The information presented reflects the Company's contribution to supporting sustainable development.</i></p>	<p>Pengungkapan dilakukan secara memadai dengan cakupan informasi yang relevan serta didukung data dan penjelasan yang memadai.</p> <p><i>Disclosures are presented adequately, with relevant information supported by sufficient data and clear explanations.</i></p>

PRINSIP KUALITAS LAPORAN

Untuk memastikan kualitas informasi yang disampaikan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

- **Keseimbangan** Informasi disajikan secara objektif dengan mencerminkan capaian maupun tantangan yang dihadapi Perseroan.
- **Komparabilitas** Informasi yang disajikan memungkinkan perbandingan kinerja antar periode pelaporan.
- **Akurasi** Data dan informasi telah melalui proses verifikasi internal guna memastikan ketepatan dan keandalannya.
- **Kejelasan** Laporan disusun secara sistematis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- **Keandalan** Informasi yang diungkapkan bersumber dari unit kerja yang berwenang serta dapat ditelusuri kembali melalui mekanisme pengendalian internal Perseroan.

PRINCIPLES FOR ENSURING REPORT QUALITY

To ensure the quality of the information presented, the Company applies the following principles:

- **Balance** Information is presented objectively, reflecting both the Company's achievements and the challenges it faces.
- **Comparability** The information presented enables performance comparison across reporting periods.
- **Accuracy** Data and information have undergone internal verification to ensure their accuracy and reliability.
- **Clarity** The report is prepared systematically using clear and easy to understand language.
- **Reliability** The disclosed information is sourced from authorized work units and can be traced through the Company's internal control mechanisms.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA

LIST OF MATERIAL TOPICS AND THE BOUNDARIES [GRI 3-2]

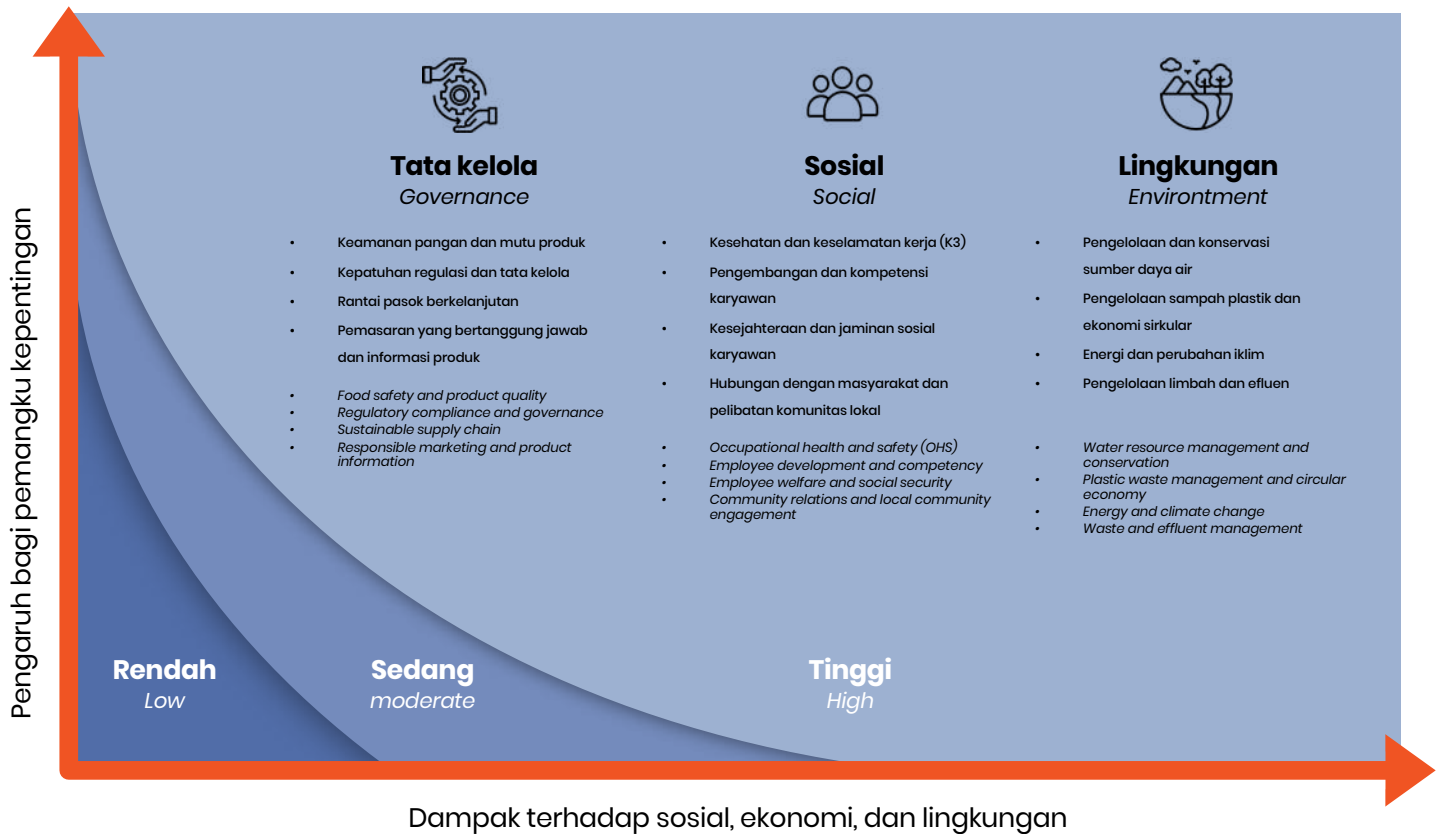
Perseroan melakukan identifikasi topik material melalui proses yang melibatkan analisis dampak kegiatan operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Proses ini mengacu pada pendekatan materialitas yang direkomendasikan dalam standar GRI serta mempertimbangkan aspek pengungkapan keberlanjutan yang relevan dengan ketentuan regulator dan praktik internasional.

Selanjutnya, setiap isu yang teridentifikasi dianalisis berdasarkan dua dimensi utama, yaitu tingkat dampak terhadap keberlanjutan Perseroan ditinjau dari dampak ekonomi-lingkungan-sosial dan tingkat pengaruh bagi pemangku kepentingan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dipetakan dalam matriks materialitas untuk menentukan prioritas pengelolaan serta pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

The Company identifies material topics through a process that involves analyzing the impacts of its operational activities on economic, environmental, and social aspects, while also considering input from both internal and external stakeholders. This process refers to the materiality approach recommended by the GRI Standards and takes into account sustainability disclosure aspects relevant to regulatory requirements and international practices.

Furthermore, each identified issue is analyzed based on two main dimensions: the level of impact on the Company's sustainability in terms of economic, environmental, and social aspects, and the level of influence on stakeholders. The results of this evaluation are then mapped into a materiality matrix to determine management priorities and disclosures in the Company's Sustainability Report.

 <p>Lingkungan Environment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan konservasi sumber daya air • Pengelolaan sampah plastik dan ekonomi sirkular • Energi dan perubahan iklim • Pengelolaan limbah dan efluen 	<ul style="list-style-type: none"> • Water resource management and conservation • Plastic waste management and circular economy • Energy and climate change • Waste and effluent management
 <p>Sosial Social</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) • Pengembangan dan kompetensi karyawan • Kesejahteraan dan jaminan sosial karyawan • Hubungan dengan masyarakat dan pelibatan komunitas lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Occupational health and safety (OHS) • Employee development and competency • Employee welfare and social security • Community relations and local community engagement
 <p>Tata kelola Governance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan pangan dan mutu produk • Kepatuhan regulasi dan tata kelola • Rantai pasok berkelanjutan • Pemasaran yang bertanggung jawab dan informasi produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Food safety and product quality • Regulatory compliance and governance • Sustainable supply chain • Responsible marketing and product information






DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA

LIST OF MATERIAL TOPICS AND THE BOUNDARIES [GRI 3-2]




Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	




TOPIK EKONOMI | Economy Topics









Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja perusahaan selama tahun pelaporan <i>Describes the company's achievement and performance during the reporting year</i>	201-1	✓	✓	
--	--	-------	---	---	------

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	
Praktik Pengadaan Procurement Practice	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan untuk menyelenggarakan operasional praktik pengadaan secara bersih, jujur dan transparan</p> <p><i>Reflects the company's commitment to conducting procurement practice in a clean, honest, and transparent manner</i></p>	204-1			

Topik Lingkungan | Environmental Topics

Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan.</p> <p><i>Reflects the company's commitment to complying with various environmental regulations to ensure that its operations do not negatively impact the environment.</i></p>	307-1			
---	--	--------------	--	---	---







Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	
Energi Energy	<p>Menggambarkan kepedulian perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas.</p> <p><i>Demonstrates the company's concern for managing energy resources, whose availability is increasingly limited.</i></p>	302-1 302-3 302-4 302-5	☑	☑	
Air dan Limbah Air Water and Effluents	<p>Menggambarkan kepedulian perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air</p> <p><i>Shows the company's commitment to managing water resources, which are becoming increasingly scarce, and conducting wastewater management.</i></p>	303-1 303-2 303-4 303-3 303-5	☑	☑	 



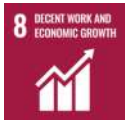
Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	
Emisi Emission	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan terhadap penurunan dalam emisi polutan yang diregulasi.</p> <p><i>Reflects the company's commitment to reducing regulated pollutant emissions</i></p>	305-1 305-2 305-4 305-5 305-7	☑	☑	   
Material	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan terhadap penggunaan material ramah lingkungan</p> <p><i>Demonstrates the company's commitment to using environmental-friendly materials</i></p>	301-1 301-2	☑	☑	
Limbah Waste	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan terhadap pengerjaan pemulihan material yang digunakan untuk mengalihkan limbah dari pembuangan akhir</p>	306-1 306-2 306-4 306-5	☑	☑	  









Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	




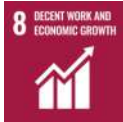
Limbah Waste	<i>Shows the company's commitment to material recovery efforts to reduce land disposal.</i>				
------------------------	---	--	--	--	--


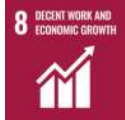
Topik Sosial | Social Topics

Keberadaan Pasar Market Presence	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan untuk melaporkan informasi tentang dampak perusahaan terkait keberadaan pasar dan cara mengelola dampak</p> <p><i>Reflects the company's commitment to reporting information on the company's impact on market presence and how the company managed the impact</i></p>	202-1			   
--	---	--------------	--	---	---

Kepegawaian Employment	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan kepegawaian</p> <p><i>Demonstrates the company's commitment to managing human resources</i></p>	401-2			
----------------------------------	---	--------------	--	---	---

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman mencakup baik pencegahan bahaya terhadap fisik dan mental, maupun peningkatan kualitas kesehatan pekerja</p> <p><i>Shows the company's commitment to creating a healthy and safe working environment, including the prevention of physical and mental hazards, as well as improving employee health quality</i></p>	403-1 403-2			
Pelatihan dan Pendidikan Training and education	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan untuk pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan pengembangan karier dan kinerja</p> <p><i>Reflects the company's commitment to providing the employees' training and skills development, along with career growth and performance evaluation</i></p>	404-1			   

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	
Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan secara aktif mendorong keanekaragaman dan kesetaraan di tempat kerja untuk menghasilkan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dan karyawannya</p> <p><i>Demonstrates the company's active commitment to promoting diversity and equality in the workplace to deliver significant benefits for the company and its employees</i></p>	405-1 405-2			
Pekerja Anak Child Labor	<p>Menggambarkan komitmen perusahaan terhadap pematuhan peraturan dengan tidak merekrut karyawan yang berusia kurang dari 18 tahun</p> <p><i>Shows the company's commitment to complying with regulations by not hiring employees under the age of 18</i></p>	408-1			

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 3-2]		TPB/SDGs
			Di dalam perusahaan/ Inside	Di luar perusahaan/ Outside	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen perusahaan perusahaan terhadap pematuhan peraturan dengan tidak menerapkan kerja paksa dan wajib kerja <i>Reflects the company's commitment to adhering to regulations by not enforcing forced labor or compulsory work</i>	409-1			

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [E.4]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 2-29] [E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Selection	Perhatian Utama dan Harapan Primary Concerns and Expectations	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Tanggung jawab atas kinerja perusahaan <i>Responsibility for the Company's performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kinerja keuangan perusahaan • Perolehan atas dividen • Persetujuan atas Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan • Persetujuan aksi korporasi • Persetujuan rencana anggaran biaya • Persetujuan penetapan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan 	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	Minimal Sekali setahun <i>At least once a year</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Selection	Perhatian Utama dan Harapan Primary Concern and Expectations	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
----------------------------------	--	--	-------------------------------------	--

- *Improvement of the Company's financial performance*
- *Dividend distribution*
- *Approval of the Financial Statements and Annual Report*
- *Approval of corporate actions*
- *Approval of the budget plan*
- *Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Investor <i>Investor</i>	Tanggung jawab komunikasi dan penyampaian informasi <i>Responsibility for communication and information disclosure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai investasi perusahaan atas kinerja usaha berupa pertumbuhan dan profitabilitas. • Akuntabilitas laporan keuangan • Transparansi kondisi perusahaan • <i>Enhancement of the Company's investment value through business performance, including growth and profitability</i> • <i>Accountability of financial reporting</i> • <i>Transparency of the Company's condition</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Investor • Kunjungan Lapangan • <i>Investor meetings</i> • <i>Site visits</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Tanggung jawab atas pemenuhan regulasi <i>Responsibility for regulatory compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan dalam pelaksanaan aturan yang berlaku • Peningkatan kualitas hidup masyarakat • Katalisator pertumbuhan ekonomi • <i>Compliance with applicable regulations</i> • <i>Improvement of community quality of life</i> • <i>Catalyst for economic growth</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Lapangan • Audit Kepatuhan • <i>Site visits</i> • <i>Compliance audits</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Selection	Perhatian Utama dan Harapan Primary Concerns and Expectations	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemasok <i>Suppliers</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh atas kualitas material dan produk • Ketergantungan atas keberlangsungan pasokan • <i>Influence on material and product quality</i> • <i>Dependence on supply continuity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan material dan produk • Keterbukaan dalam kerja sama • Seleksi dan evaluasi pemasok yang objektif • Kelancaran komunikasi dan pembayaran • <i>Procurement of materials and products</i> • <i>Transparency in collaboration</i> • <i>Objective supplier selection and evaluation</i> • <i>Smooth communication and payment processes</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tender Pengadaan • Penilaian kinerja pemasok • Kuesioner Materialitas • <i>Procurement tenders</i> • <i>Supplier performance evaluation</i> • <i>Materiality questionnaires</i> 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As needed</i></p>
Karyawan <i>Employees</i>	<p>Tanggung jawab pekerjaan</p> <p><i>Responsibility for job duties</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepastian hak dan kewajiban • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja • Kesetaraan dan keadilan penilaian kinerja, pelatihan, jenjang karir dan remunerasi • <i>Clarity of rights and obligations</i> • <i>Occupational health and safety assurance</i> • <i>A safe and comfortable working environment</i> • <i>Equality and fairness in performance evaluation, training, career development, and remuneration</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • Kuesioner Materialitas • <i>Communication forums between management and employees</i> • <i>Training and competency development</i> • <i>Materiality questionnaires</i> 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As needed</i></p>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Selection	Perhatian Utama dan Harapan Primary Concerns and Expectations	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
----------------------------------	--	---	-------------------------------------	--

Pelanggan
Customer

- Ketergantungan produk
- Pengaruh pasar
- *Product dependence*
- *Market influence*

- Produk berkualitas dan layanan yang memuaskan
- Cepat dan tepat dalam penanganan keluhan pelanggan
- Ketersediaan produk di pasar
- *High-quality products and satisfactory services*
- *Prompt and accurate handling of customer complaints*
- *Product availability in the market*

- Survei kepuasan pelanggan
- Layanan pengaduan
- Promosi yang melibatkan pelanggan
- Kuesioner Materialitas
- *Customer satisfaction surveys*
- *Complaint handling services*
- *Customer engagement through promotions*
- *Materiality questionnaires*

Sesuai kebutuhan
As needed

Masyarakat
Community

Kedekatan
Proximity

- Kepastian hak dan kewajiban
- Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
- Kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja
- Kesetaraan dan keadilan penilaian kinerja, pelatihan, jenjang karir dan remunerasi
- *Clarity of rights and obligations*
- *Occupational health and safety assurance*
- *A safe and comfortable working environment*
- *Equality and fairness in performance evaluation, training, career development, and remuneration*

- Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi
- Kuesioner Materialitas
- *Communication forums between management and employees*
- *Training and competency development*
- *Materiality questionnaires*

Sesuai kebutuhan
As needed

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [GRI 2-3]

Laporan ini merupakan bentuk komunikasi dua arah antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menilai kinerja keberlanjutan Perseroan. Di akhir halaman laporan, telah disediakan Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pembaca dan pengguna menyampaikan umpan balik yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas Laporan di masa mendatang

This report serves as a two-way communication tool between the Company and its stakeholders, and can be used as a basis for assessing the Company's sustainability performance.

At the end of the report, a Feedback Form is provided, allowing readers and users to share input that is valuable for improving the quality of future reports.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Kontak Pelaporan / Reporting Contact

Nama : Zakka Setya Pratama
Jabatan : HSE & Sustainability Manager
Telepon : (62-31) 854 4400
Faks. : (62-31) 854 4574
Situs web : www.tanobel.com
Surel : harga.hse@tanobel.com



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14] [GRI 2-23]

Upaya perseroan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dimulai dengan mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), atau GCG. Tata kelola yang baik dan berkelanjutan dijadikan landasan oleh perseroan untuk memastikan bahwa bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Penerapan GCG di PT. Sariguna Primatirta Tbk, adalah kunci bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan dan memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dengan pemegang kepentingan. Terdapat tujuh prinsip utama yang diterapkan oleh perseroan untuk mencapai tujuan tata kelola bisnis yang baik.

The Company's efforts to achieve sustainable business practices begin with the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Strong and sustainable governance serves as the foundation for ensuring that the business does not focus solely on short-term profits, but also takes into account long-term sustainability from environmental, social, and economic perspectives.

The implementation of GCG at PT Sariguna Primatirta Tbk is a key driver of the Company's long-term success and plays a vital role in building trust with stakeholders. The Company applies seven core principles to achieve effective and sound corporate governance.

- 01. Transparansi** - Perusahaan harus mengadopsi praktik transparan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan.
Transparency - The Company must adopt transparent practices in decision-making and reporting.
- 02. Akuntabilitas** - Para pemimpin perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan hasil kinerja perusahaan
Accountability - Business leaders must be responsible for their actions and corporate performance.
- 03. Keadilan dan kesetaraan** - Perusahaan harus mempromosikan keadilan dan kesetaraan dalam perlakuan terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemegang saham.
Fairness and Equality - The Company must promote fair and equal treatment of all stakeholders, including employees, customers, suppliers, and shareholders.
- 04. Pengelolaan Risiko yang efektif** - Perusahaan harus memiliki proses yang solid untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi, termasuk risiko keuangan, operasional, lingkungan, dan sosial,
Effective Risk Management - The Company must have a solid process to identify, assess, and manage risks, including financial, operational, environmental, and social risks.
- 05. Pertimbangan pemangku kepentingan** - Keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari perspektif keuangan, tetapi juga dari dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh operasinya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhitungkan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.
Stakeholder Consideration - Corporate success is measured not only financially but also by its social, environmental, and economic impact. Therefore, decision-making must take into account the interests of all stakeholders.
- 06. Kepatuhan dan etika** - Perusahaan harus beroperasi sesuai dengan standar hukum dan etika yang tinggi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
Compliance and Ethics - The Company must operate in accordance with high legal and ethical standards, ensuring compliance with regulations while promoting ethical and responsible business practices.
- 07. Peningkatan keberlanjutan** - Perusahaan harus berusaha untuk terus meningkatkan praktik tata kelola bisnis dengan mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan, prosedur, dan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi.
Sustainability Enhancement - The Company must strive to continuously improve governance practices by evaluating and adjusting policies, procedures, and organizational structures in response to ongoing developments.

Diharapkan dengan menerapkan CGC Perseroan dapat bersaing dalam iklim bisnis saat ini. Dimana, kondisi ekonomi sedang berfluktuasi, pembaharuan regulasi terkait industri yang semakin ketat, serta tuntutan konsumen yang semakin kritis dan bervariasi.

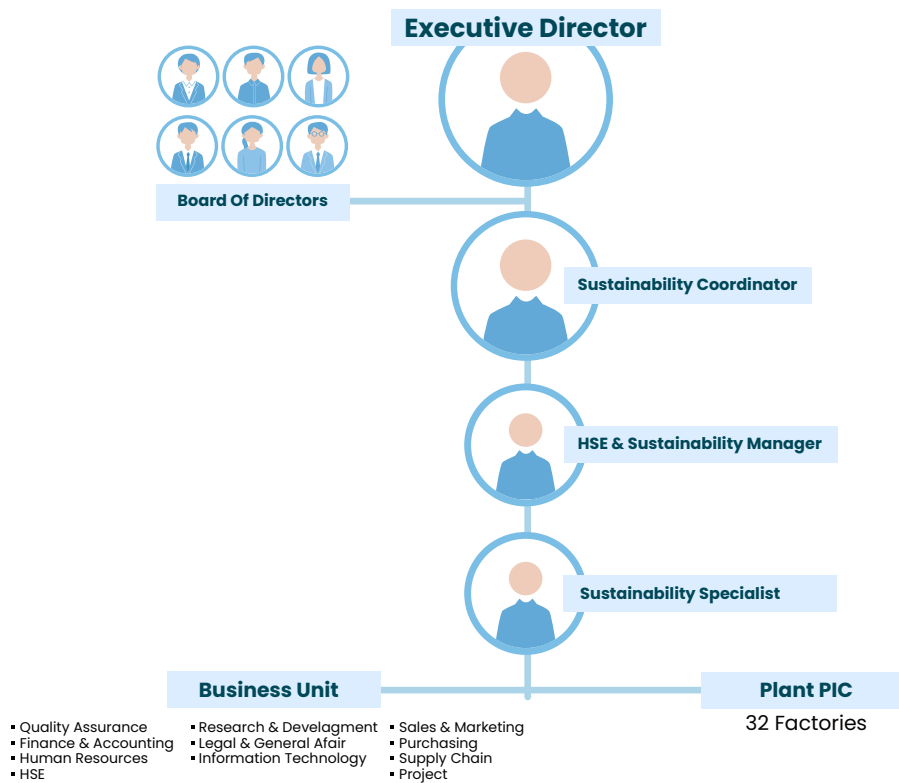
By implementing GCG, the Company aims to remain competitive in the current business climate, which is marked by economic fluctuations, increasingly strict industry regulations, and evolving consumer demands.

Perseroan telah membentuk Sustainability Team pada tahun 2021. Tim Keberlanjutan dipimpin langsung oleh Sustainability Coordinator yang bertugas memberikan laporan kepada Direktur Utama. Penilaian dan evaluasi kinerja dan pengawasan badan tata kelola tertinggi terhadap aspek ESG Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 2-18, GRI 2-21]

The Company established a Sustainability Team in 2021, led by a Sustainability Coordinator, who reports directly to the President Director. The assessment, evaluation, and oversight of the highest governance body regarding the Company's ESG performance can be found in the Company's Annual Report.

Pembentukan tim keberlanjutan merupakan bagian dari pengelolaan environmental, social, and governance (ESG). Direksi berperan dalam menyusun dan melaksanakan strategi di seluruh bagian operasional Perseroan. Strategi yang disusun meliputi pengelolaan risiko dan peluang, serta audit internal Perseroan pada aspek ESG yang selanjutnya dikomunikasikan bersama Tim Keberlanjutan (Dept. HSE & Sustainability) dan seluruh penanggung jawab Departemen dan 32 Pabrik. [GRI 2-17]

The establishment of a sustainability team is part of the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) management. The Board of Directors plays a key role in formulating and implementing strategies across all operational areas of the Company. These strategies include the management of risks and opportunities, as well as internal audits on ESG aspects, which are subsequently communicated in coordination with the Sustainability Team (HSE & Sustainability Department), along with all department heads and the 32 manufacturing facilities. [GRI 2-17]



Proses penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan dengan melakukan rekap dan analisis capaian langkah yang diperlukan dalam sasaran keberlanjutan. Selanjutnya, capaian Perseroan atas sasaran keberlanjutan diungkapkan ke dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

The sustainability reporting process is carried out through the consolidation and analysis of progress against the actions required to achieve sustainability targets. The Company's achievements in meeting these targets are then disclosed in the Sustainability Report.

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan Perseroan melibatkan peran seluruh pihak yang berkepentingan dan bersentuhan dengan seluruh proses bisnis kami. Kami berupaya untuk memahami dan mewujudkan harapan para pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk. Perseroan juga memastikan setiap pemangku kepentingan dilibatkan secara tepat untuk mengoptimalkan dampak yang diberikan pada perusahaan.

The implementation of the Company's sustainability governance involves the participation of all stakeholders engaged across our business processes. We strive to understand and fulfill the expectations of stakeholders who have provided support in various forms. The Company also ensures that each stakeholder is appropriately engaged to optimize the impact delivered to the business.

Road Map

Selama tahun 2025, PT Sariguna Primatirta berupaya untuk mencapai target ESG Roadmap yang sudah disusun dengan tahun dasar 2024 dari 7 target yang sudah ditetapkan, terdapat 5 hasil yang cukup signifikan diantaranya:

During 2025, PT Sariguna Primatirta made efforts to achieve the ESG Roadmap targets that were established using 2024 as the baseline year. Out of the seven targets set, five showed fairly significant results, including:

1. Peningkatan penggunaan energi terbarukan
2. Peningkatan Carbon offset
3. Peningkatan Penggunaan Recycle Content
4. Peningkatan Penggunaan Recycle Content
5. Pencapaian Sertifikasi Ecolabel tipe II

1. Increase in the use of renewable energy
2. Increase in carbon offset
3. Increase in the use of recycled content
4. Increase in the use of recycled content
5. Achievement of Type II Ecolabel certification

2024 Baseline

1. Penggunaan Energi Terbarukan: 5 MWp
Renewable Energy Usage: 5 MWp
2. Pengurangan Emisi GRK scope 1: 60%
GHG Emissions Reduction Scope 1: 60%
3. Pengurangan Emisi GRK Scope 2: 6%
GHG Emissions Reduction Scope 2: 6%
4. Carbon Offset: 5,918 ton CO₂e
Carbon Offset: 5,918 tons CO₂e
5. Reduce Reuse Recycle (3R): 84%
Reduce, Reuse, Recycle (3R): 84%
6. Penggunaan Recycle Content: 2,000 ton
Recycled Content Usage: 2,000 tons
7. Sertifikasi: Ecolabel Tipe II: Achieved
Certification: Ecolabel Type II (Achieved)

2025 Progress

1. Penggunaan Energi Terbarukan: 7.7 MWp
Renewable Energy Usage: 7.7 MWp
2. Pengurangan Emisi GRK scope 1: 60%
Scope 1 GHG Emissions Reduction: 60%
3. Pengurangan Emisi GRK scope 2: 6%
Scope 2 GHG Emissions Reduction: 2%
4. Carbon Offset: 15,948 ton CO₂e
Carbon Offset: 15,948 tons CO₂e
5. Reduce Reuse Recycle: 93% from waste produced
Reduce, Reuse, Recycle: 93% of total waste generated
6. Penggunaan Recycle Content: 4071 Ton
Use of Recycled Content: 4071tons
7. Mendapatkan sertifikat Ecolabel tipe II: Achieved
Obtained Type II Ecolabel Certification: Achieved

2030

1. Penggunaan Energi Terbarukan: 12 MWp
Renewable Energy Usage: 12 MWp
2. Pengurangan Emisi GRK Scope 1: 75%
GHG Emissions Reduction Scope 1: 75%
3. Pengurangan Emisi GRK Scope 2: 10%
GHG Emissions Reduction Scope 2: 10%
4. Carbon Offset: 12,000 ton CO₂e
Carbon Offset: 12,000 tons CO₂e
5. Reduce Reuse Recycle (3R): 90%
Reduce, Reuse, Recycle (3R): 90%
6. Penggunaan Recycle Content: 5,000 ton
Recycled Content Usage: 5,000 tons
7. Tercapai
Achieved

2040

1. Penggunaan Energi Terbarukan: 15 MWp
Renewable Energy Usage: 15 MWp
2. Pengurangan Emisi GRK Scope 1: 95%
GHG Emissions Reduction Scope 1: 95%
3. Pengurangan Emisi GRK Scope 2: 15%
GHG Emissions Reduction Scope 2: 15%
4. Carbon Offset: 15,000 ton CO₂e
Carbon Offset: 15,000 tons CO₂e
5. Reduce Reuse Recycle (3R): 90%
Reduce, Reuse, Recycle (3R): 90%
6. Penggunaan Recycle Content: 10,000 ton
Recycled Content Usage: 10,000 tons
7. Tercapai
Achieved

* Data Roadmap ESG ini merupakan data dari PT Sariguna Primatirta Tbk, belum dengan terkonsolidasi dengan PT Sentralsari Primasentosa dan PT Stube Segarkan Indonesia

This ESG Roadmap data reflects PT Sariguna Primatirta Tbk only and has not yet been consolidated with PT Sentralsari Primasentosa and PT Stube Segarkan Indonesia.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Mengapa Aspek Ini Penting [GRI 3-3][F.1]

Why This Aspect Is Important

Sebagai perusahaan air minum kemasan, Perseroan turut berkontribusi dalam kestabilan ekonomi dengan menjaga daya beli masyarakat terhadap produk air minum kemasan berkualitas tinggi. Perseroan terus berinovasi untuk mengembangkan produk yang dihasilkan, hal ini sejalan dengan komitmen perseroan akan penerapan ekonomi berkelanjutan untuk menjadi bisnis yang berlandaskan pada tujuan mulia (purpose-led), serta relevan dan mampu bertahan di masa depan (future-fit). Upaya ini selaras dengan langkah murni perusahaan dengan penggunaan bahan bijih plastik daur ulang untuk kemasan produk dan peluncuran produk Cleo 1 Liter yang ramah lingkungan dengan menggunakan cetak emboss pada badan kemasan sebagai label.

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan memproduksi produknya dari 32 pabrik yang beroperasi di berbagai provinsi di Indonesia. Selain itu Perseroan memiliki 415 cabang distribusi di bawah PT Sentralsari Primasentosa. Luasnya pangsa pasar Perseroan didukung oleh peningkatan aktivitas masyarakat dan kesadaran untuk mengkonsumsi air minum yang menyehatkan.

Perseroan memanfaatkan kondisi ini untuk meningkatkan upaya dalam meningkatkan kualitas produk dan membukukan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan.

As a bottled drinking water company, the Company contributes to economic stability by maintaining consumers' purchasing power for high-quality packaged drinking water products. The Company continues to innovate in product development, in line with its commitment to implementing a sustainable economy and becoming a purpose-led business that remains relevant and future-fit.

These efforts are aligned with the Company's "Pure Steps" initiative, including the use of recycled plastic resin for product packaging and the launch of the environmentally friendly Cleo 1 Liter product, which features an embossed design on the bottle body as a label.

In the 2025 reporting year, the Company produced its products from 32 factories operating across various provinces in Indonesia. In addition, the Company has 415 distribution branches under PT Sentralsari Primasentosa. The Company's broad market reach is supported by increased public activity and growing awareness of the importance of consuming healthy drinking water.

The Company leverages these conditions to intensify efforts to improve product quality and to achieve positive and sustainable economic performance.

Capaian Kinerja Ekonomi Berkelanjutan [GRI 3-3][F.2][B.1.b][B.1.c]

Why This Aspect Is Important

Selama tahun 2025 Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp 2,82 triliun. Nilai ini tumbuh sebesar 4,78% dari nilai penjualan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 2,69 triliun. Penjualan produk dengan kemasan botol memberikan kontribusi terbesar bagi Perseroan, yakni sebesar 55,67% dari total penjualan, sedangkan segmen produk selain kemasan botol menyumbang sebesar 42,54%, dan lain-lain menyumbang sebesar 1,79% dari total penjualan. Penjualan di segmen botol dan bukan botol mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 5,33% dan 2,65%, dengan total nilai mencapai Rp 1,57 triliun dan Rp 1,20 triliun. Penjualan pada segmen lain-lain mengalami kenaikan sebesar 56,41% menjadi Rp 50,49 miliar.

PT Sariguna Primatirta Tbk berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 389,505 miliar, turun sebesar 17,83% dari Rp 474,019 miliar pada tahun 2025.

Margin laba bersih mengalami penurunan dari 17,58% menjadi 13,78% sehingga rasio profitabilitas Perseroan juga mengalami penurunan. Rasio laba bersih terhadap aset (ROA) dan rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) masing-masing sebesar 12,90% dan 16,85%, turun dari tahun sebelumnya dengan rasio masing-masing sebesar 17,80% dan 24,56%.

During 2025, the Company recorded net sales of IDR 2.82 trillion, representing a 4.78% increase compared to the previous year's sales of IDR 2.69 trillion. Bottled products contributed the largest share, accounting for 55.67% of total sales, while non-bottled product segments contributed 42.54%, and other segments accounted for 1.79% of total sales. Sales in both the bottled and non-bottled segments increased by 5.33% and 2.65%, respectively, reaching a total of IDR 1.57 trillion and IDR 1.20 trillion. Meanwhile, sales in other segments rose significantly by 56.41% to IDR 50.49 billion.

PT Sariguna Primatirta Tbk recorded a net profit of IDR 389.505 billion, representing a decrease of 17.83% from IDR 474.019 billion in 2025.

The net profit margin declined from 17.58% to 13.78%, resulting in a decrease in the Company's profitability ratios. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) stood at 12.90% and 16.85%, respectively, both declining from the previous year's ratios of 17.80% and 24.56%.

Jumlah aset mengalami kenaikan sebesar 13,34% dari Rp 2,66 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,01 triliun pada tahun 2025. Sedangkan jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 3,67% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 733 miliar menjadi Rp 706 miliar. Berdasarkan data tersebut, Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang baik. Ini sekaligus membuktikan keberhasilan berbagai strategi dan inovasi yang gencar dilakukan oleh Perseroan demi mencapai hasil yang maksimal.

Total assets increased by 13.34%, from IDR 2.66 trillion in 2024 to IDR 3.01 trillion in 2025. Meanwhile, total liabilities decreased by 3.67%, from IDR 733 billion in the previous year to IDR 706 billion.

Based on these figures, the Company demonstrates improved performance, reflecting the success of various strategies and innovations implemented to achieve optimal results.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Distribution of Economic Value

Informasi terkait nilai ekonomi yang dihasilkan atau didistribusikan oleh Perseroan kepada pemangku kepentingan dapat mengungkap indikasi dasar mengenai cara Perseroan menghasilkan imbalan atas hasil dari kegiatan usahanya. Para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi terbagi atas lima kelompok, antara lain:

Information regarding the economic value generated or distributed by the Company to its stakeholders provides a fundamental indication of how the Company creates returns from its business activities. Stakeholders who receive the distribution of economic value are divided into five groups, namely:



Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan periode sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut di bawah ini. Tabel tersebut disusun dengan mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota jaringan global Rodl & Partner) sesuai dengan Laporan Audit tanggal 27 Maret 2026.

The Company's economic performance during the reporting period and the previous period can be seen in the economic value distribution table below. The table is prepared in accordance with economic performance indicators based on the GRI Sustainability Reporting guidelines. The financial data used is derived from the audited Financial Statements of PT Sariguna Primatirta Tbk, audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member of the global network Röd & Partner), as stated in the Audit Report dated March 27, 2026.

Tabel Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1][B.1.b][F.2][F.3]

Table of Economic Value Generated and Distributed

Distribusi Nilai Ekonomi (dalam Juta Rupiah) <i>Economic Value Distribution (in Million Rupiah)</i>	2025	2024	2023
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	2.825.631	2.696.814	2.090.116
Penghasilan Keuangan (bersih) <i>Financial Income (net)</i>	(27.225)	(30.741)	(21.324)
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	(23.283)	(23.864)	(12.706)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Total Economic Value Generated</i>	2.775.123	2.642.209	2.056.086
Beban Pokok Penjualan (tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung) <i>Cost of Goods Sold (excluding direct and indirect labor costs)</i>	1.017.993	928.273	752.979
Biaya Operasional <i>Operating Expenses</i>	592.459	530.913	425.661
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salaries and Benefits</i>	667.271	576.860	463.964
Investasi Sosial (CSR) <i>Social Investment (CSR)</i>	929	917	892
Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payments to Government</i>	106.966	131.227	88.498
Pembayaran kepada Pemegang Saham <i>Payments to Shareholders</i>	60.000	60.398	19.734
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	2.445.618	2.228.588	1.751.728
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Value</i>	329.505	413.621	304.358

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Economic Value Generated

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2025 adalah seluruh penerimaan Perseroan pada tahun buku dikurangi beban pokok penjualan dan beban operasional. Nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp 2.775,12 miliar, meningkat 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.642,20 miliar.

The economic value generated by the Company in 2025 represents total revenue for the fiscal year minus the cost of goods sold and operating expenses. The economic value generated amounted to IDR 2,775.12 billion, an increase of 5.03% compared to the previous year's IDR 2,642.20 billion.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Economic Value Distributed

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp 2.445,62 miliar, naik sebesar 9,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.228,58 miliar.

Komponen nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen beban pokok penjualan sebesar Rp 1.017,99 miliar (41,63%), biaya operasional sebesar Rp 592,45 miliar (24,23%), gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 677,27 miliar (27,28%), investasi sosial (CSR) sebesar Rp 929 juta (0,04%), pembayaran pajak kepada pemerintah sebesar Rp 106,96 miliar (4,37%), dan pembayaran dividen sebesar Rp 60 miliar (2,45%).

In 2025, the economic value distributed to stakeholders amounted to IDR 2,445.62 billion, representing an increase of 9.74% compared to the previous year's IDR 2,228.58 billion.

The components of distributed economic value include cost of goods sold of IDR 1,017.99 billion (41.63%), operating expenses of IDR 592.45 billion (24.23%), employee salaries and benefits of IDR 677.27 billion (27.28%), social investment (CSR) of IDR 929 million (0.04%), tax payments to the government of IDR 106.96 billion (4.37%), and dividend payments of IDR 60 billion (2.45%).

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Retained Economic Value

Nilai ekonomi yang ditahan pada akhir periode tahun 2025 sebesar Rp 329,50 miliar. Nilai ekonomi yang ditahan menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usahanya.

The retained economic value at the end of 2025 amounted to IDR 329.50 billion. This retained value reflects the Company's ability to sustain its business continuity.

Penjualan, Aset, Laba Bersih dan Dividen

Sales, Assets, Net Profit, and Dividends

Keterangan Description	2025	2024	2023	CAGR
Aset Assets	3.018.786	2.663.387	2.296.228	14,66%
Penjualan bersih Net Sales	2.825.631	2.696.814	2.090.116	16,27%
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung Profit for the Year after Adjustment Effects from Merged Entities	389.505	474.019	324.092	9,63%
Laba per saham Earnings per Share	16	19*)	25	

*) Terdapat penyesuaian nilai dari pelaporan di Tahun 2024 (Disajikan kembali)

*) There are adjustments to the values reported for 2024 (restated).

Jumlah aset terus tumbuh dengan CAGR 14,66% dalam 3 tahun terakhir
Total assets have continued to grow with a CAGR of 14.66% over the past three years.

Laba bersih terus meningkat dengan CAGR 16,27% dalam 3 tahun terakhir
Net profit has consistently increased with a CAGR of 16.27% over the past three years.

Laba per saham terus meningkat dengan CAGR 9,63% dalam 3 tahun terakhir
Earnings per share have also grown with a CAGR of 9.63% over the past three years.

Mengelola Rantai Pasokan Berkelanjutan [GRI 3-3, GRI 204-1]

Managing a Sustainable Supply Chain

Guna memperoleh produk yang berkualitas, Perseroan sangat selektif dalam membangun kerja sama dengan perusahaan rekanan yang memasok material bahan baku maupun bahan pendukung, jasa, serta tenaga kerja. Kami menetapkan standar yang disesuaikan dengan standar kualitas Perseroan dalam melakukan pemilihan pemasok

Kami menyadari akan pentingnya peran pengadaan dalam penyediaan material berstandar tinggi. Pengadaan yang kami lakukan bertujuan untuk memastikan bahwa bahan yang tepat tersedia pada waktu yang tepat dan dengan biaya yang tepat untuk mendukung proses produksi dan memenuhi permintaan pelanggan. Pada proses manajemen rantai pasokan perusahaan, kami turut melibatkan kesediaan pemasok dalam negeri/lokal. Keterlibatan pemasok lokal merupakan langkah Perseroan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Pada tahun 2025, pengadaan material lokal mencapai 84,82% dari total nilai pengadaan bahan baku secara keseluruhan.

To ensure high-quality products, the Company is highly selective in establishing partnerships with suppliers that provide raw materials, supporting materials, services, and labor. We set standards aligned with the Company's quality requirements in the supplier selection process.

We recognize the critical role of procurement in securing high-standard materials. Our procurement activities aim to ensure that the right materials are available at the right time and at the right cost to support production processes and meet customer demand. Within our supply chain management, we actively involve domestic/local suppliers. The engagement of local suppliers reflects the Company's commitment to supporting domestic economic growth. In 2025, local procurement accounted for 84.82% of the total value of raw material procurement.

Pengadaan Material Material Procurement		
Dalam Negeri Domestic	671.793.412.062,26	84,82 %
Luar Negeri International	119.063.857.407,88	15,18 %
Total Total	792.016.974.194,06	100,00%

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Retained Economic Value

Dengan tantangan yang ada, Perseroan makin memupuk upaya pelibatan masyarakat lokal dalam proses rantai pasok Perseroan. Pengadaan yang efektif dapat membantu Perseroan membangun hubungan yang kuat dengan pemasok dan meningkatkan daya saing di antara setiap pemasok secara keseluruhan.

In response to existing challenges, the Company continues to strengthen efforts to engage local communities in its supply chain processes. Effective procurement enables the Company to build strong relationships with suppliers and enhance overall competitiveness among them.

MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [B.1.d]

Environmentally Friendly Materials

Pada tahun 2025 pengadaan bahan baku berupa bijih plastik mengalami peningkatan 4% dari periode sebelumnya.

In 2025, the procurement of raw materials in the form of plastic resin increased by 4% compared to the previous period.

Bahan Baku Raw Materials	Jumlah (Ton) Total (Ton)
PET Galon Gallon PET	12.699,72
PET Botol Bottle PET	9.389,01
PPHE Cup + PPHY Straw PPHE Cup + PPHY Straw	3.756,13
HDPE Tutup HDPE Caps	3.687,30
r-PET r-PET	4.071,78
Total Total	33.603,94

Peningkatan pengadaan bijih plastik didasari atas kebutuhan mesin pengemasan yang makin banyak di pabrik-pabrik Perseroan akibat meningkatnya permintaan pelanggan. Di tengah peningkatan kebutuhan terhadap bahan baku plastik, Perseroan tidak lupa untuk menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, yaitu recycled-PET sebagai wujud komitmen murni Perseroan terhadap kelestarian lingkungan.

The increase in plastic resin procurement was driven by the growing number of packaging machines across the Company's factories, in line with rising customer demand. Amid the increasing need for plastic raw materials, the Company remains committed to using environmentally friendly materials, namely recycled PET (r-PET), as part of its environmental sustainability commitment.

Pengadaan biji plastik jenis r-PET mengalami kenaikan sebesar 49% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.046,18 ton. Perseroan bekerja sama dengan PT SOKA sebagai pihak pengolah plastik daur ulang menjadi r-PET dengan standar kualitas food grade.

The procurement of r-PET increased by 49% compared to the previous year, which amounted to 1,046.18 tons. The Company collaborates with PT SOKA as a recycling partner to process post-consumer plastic into food-grade r-PET.

Evaluasi Pemasok

Supplier Evaluation

Kami melaksanakan evaluasi rutin, setiap enam bulan sekali, terhadap setiap pemasok. Prosedur ini merupakan bentuk pengawasan terhadap standar kualitas Perseroan. Apabila pada hasil evaluasi ditemukan kriteria yang tidak sesuai dengan yang kami inginkan, Perseroan dengan tegas memberikan peringatan atau bahkan pemutusan hubungan kerja sama.

We conduct routine evaluations of each supplier every six months. This procedure serves as a form of oversight to ensure compliance with the Company's quality standards. If evaluation results reveal criteria that do not meet our requirements, the Company will take firm action, including issuing warnings or even terminating the partnership.

Evaluasi Pemasok mendorong seluruh pemangku kepentingan yang terlibat agar dapat berjalan bersama meningkatkan kualitas.

Supplier evaluation encourages all involved stakeholders to continuously improve and uphold quality standards together.

Guna menjaga ketersediaan produk di masyarakat, kami memastikan ketersediaan pasokan produk di gudang dan depo. Di samping itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan jumlah bahan baku serta kelancaran pasokan Perseroan sesuai batas minimal yang telah ditentukan.

To maintain product availability in the market, we ensure adequate stock levels at warehouses and distribution depots. In addition, the Company ensures the availability of raw materials and the smooth continuity of supply in accordance with established minimum thresholds.

TENTANG KAMI About Us

SAHAM

Shares

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PT Tancorp Global Abadi	13.469.824.800	56,12%
Publik (masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (each holding less than 5%)</i>	5.468.775.200	22,79%
PT Tancorp Global Sentosa	5.061.400.000	21,09%
Total	24.000.000.000	100%

ASET

Assets

Uraian <i>Shareholder Name</i>		2025	2024	2023
Liabilitas <i>Liabilities</i>		706.661	736.610	781.643
Ekuitas <i>Equity</i>	Rp Milliar <i>IDR Billion</i>	2.312.125	1.929.776	1.514.585
Total Aset <i>Total Assets</i>		3.018.786	2.663.387	2.296.228



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Bagi perseroan, perlindungan lingkungan bukan sekadar tanggung jawab moral, melainkan inti dari keberlanjutan bisnis kami sebagai penyedia air minum. Melalui strategi "Langkah Murni untuk Bumi", kami mengadopsi pendekatan holistik yang menyentuh seluruh rantai nilai—mulai dari hulu hingga ke hilir. Kami percaya bahwa setiap tetes air yang kami kelola harus dibarengi dengan upaya pemulihan alam yang setara, guna memastikan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.

Langkah murni yang dijalankan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk transformasi hijau yang diwujudkan melalui empat pilar utama. Pilar pertama perusahaan berfokus pada dekarbonisasi operasional dimana penggunaan energi terbarukan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) menyumbang penurunan emisi CO₂ secara konsisten setiap tahunnya. Kedua perusahaan menerapkan program recycle water untuk mengurangi pemakaian sumber air dengan tetap memperhatikan kualitas parameter air serta mendayagunakan kembali air tersebut sesuai dengan peruntukannya. Pilar ketiga sirkularitas material, perseroan berusaha memastikan siklus kemasan plastik PET lebih panjang lagi dengan melakukan kegiatan recycle plastik bersama dengan perusahaan pengumpul dan pengolah kemasan pasca konsumsi untuk didaur ulang menjadi bahan rPET. Biji plastik daur ulang atau rPET tersebut selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pembuatan kemasan baru dengan tetap menjamin kualitas food grade yang aman untuk dikonsumsi. Pilar keempat berfokus pada konservasi lingkungan berupa kegiatan rutin pembersihan sungai, pantai dan penanaman mangrove sebagai upaya menjaga ekosistem tetap berkelanjutan.

For the Company, environmental protection is not merely a moral responsibility, but a core element of our business sustainability as a drinking water provider. Through the "Pure Acts for the Earth" strategy, we adopt a holistic approach that spans the entire value chain—from upstream to downstream. We believe that every drop of water we manage must be accompanied by equivalent efforts to restore nature, ensuring the availability of resources for future generations.

The "pure acts" implemented by the Company represent a form of green transformation embodied in four main pillars. The first pillar focuses on operational decarbonization, where the use of renewable energy from Solar Power Plants (PLTS) contributes to a consistent annual reduction in CO₂ emissions. The second pillar involves the implementation of water recycling programs to reduce the use of water resources while maintaining water quality parameters and reusing the water according to its designated purpose. The third pillar is material circularity, in which the Company strives to extend the lifecycle of PET plastic packaging by collaborating with post-consumption collection and recycling companies to process it into rPET materials. These recycled plastic pellets (rPET) are then used as raw materials for new packaging, while ensuring food-grade quality that is safe for consumption. The fourth pillar focuses on environmental conservation through routine activities such as river and beach clean-ups, as well as mangrove planting, to preserve sustainable ecosystems.



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Environmental Costs [F.4]

Sepanjang tahun pelaporan, alokasi biaya lingkungan Perusahaan diarahkan pada aspek-aspek krusial yang mendukung strategi "Langkah Murni untuk Bumi", yang meliputi:

01.



Kepatuhan dan Pemantauan:

Compliance and Monitoring

Pembiayaan untuk pengujian kualitas lingkungan secara berkala pada air, udara, tanah dan lingkungan kerja guna memastikan seluruh parameter operasional tetap berada di bawah ambang batas regulasi.

Funding for periodic environmental quality testing of water, air, soil, and the workplace environment to ensure that all operational parameters remain within regulatory thresholds.

03.



Infrastruktur Lingkungan

Environmental Infrastructure

Investasi pada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung, seperti instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan sistem penyimpanan limbah berbahaya dan beracun.

Investment in the development and maintenance of supporting infrastructure, such as wastewater treatment plants (WWTP) and storage systems for hazardous and toxic waste.

05.



Pengembangan Kapasitas SDM

Human Capital Development

Pembiayaan program pelatihan (training) di bidang lingkungan bagi karyawan untuk memastikan kompetensi tim dalam mengelola aspek keberlanjutan di lapangan.

Funding for environmental training programs for employees to ensure team competency in managing sustainability aspects in operations.

Dengan mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam perencanaan strategis tahunan, Perusahaan memastikan bahwa setiap target lingkungan yang telah ditetapkan didukung oleh ketersediaan dana yang memadai. Langkah ini mempertegas posisi kami sebagai entitas bisnis yang akuntabel dalam menyeimbangkan performa finansial dengan kelestarian alam.

Throughout the reporting year, the Company's environmental cost allocation was directed toward key aspects that support the "Pure Steps for the Earth" strategy, including:

02.



Manajemen Limbah Terintegrasi:

Integrated Waste Management:

Alokasi biaya untuk pengolahan dan penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) serta limbah non-B3 melalui prosedur yang tersertifikasi, guna mencegah pencemaran lingkungan.

Allocation of costs for the treatment and handling of hazardous waste (B3 – Hazardous and Toxic Materials) as well as non-hazardous waste through certified procedures, in order to prevent environmental pollution.

04.



Transformasi Energi Terbaru

Integrated Waste Management

Pendanaan untuk proyek instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai upaya nyata dalam menurunkan emisi gas rumah kaca.

Allocation of costs for the treatment and handling of hazardous waste (B3 – Hazardous and Toxic Materials) as well as non-hazardous waste through certified procedures, in order to prevent environmental pollution.

06.



Konservasi dan Restorasi

Conservation and Restoration

Pengalokasian dana untuk proyek penanaman tanaman dan konservasi mangrove sebagai upaya pemulihan keanekaragaman hayati dan penyerapan karbon.

Allocation of funds for tree planting and mangrove conservation projects as efforts to restore biodiversity and enhance carbon sequestration.

By integrating environmental costs into annual strategic planning, the Company ensures that each established environmental target is supported by adequate funding. This approach reinforces our position as a business entity that is accountable in balancing financial performance with environmental sustainability.

Uraian Uraian	2025	2024	2023
Biaya Lingkungan Hidup	Rp 4.276.999.486	Rp 1.457.521.318	Rp 1.331.391.521

PRODUKSI BERKELANJUTAN [B.1.d] [F.5] [F.26] [F.28]

Sustainable Production

Perusahaan berkomitmen untuk mentransformasi proses produksi menjadi sistem yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. Perseroan menyadari bahwa setiap aspek operasional mulai dari pemilihan material kemasan, konsumsi energi, hingga manajemen kantor memiliki pengaruh terhadap kelestarian lingkungan. Melalui pendekatan produksi berkelanjutan, kami berupaya meminimalkan jejak lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi yang lebih stabil.

Sebagai bentuk nyata dari Tanggung Jawab Produsen (Extended Producer Responsibility/EPR), Perusahaan telah mengintegrasikan penggunaan recycled content (material daur ulang) ke dalam kemasan botol kami. Langkah ini merupakan strategi utama kami dalam mengurangi ketergantungan pada plastik berbasis fosil.

Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan menerapkan sistem penanganan sampah yang terintegrasi di seluruh rantai nilai. Dengan memastikan sampah plastik pasca konsumsi dikelola kembali menjadi bahan baku, kami menjamin terciptanya siklus ekonomi sirkular yang efektif. Komitmen kami adalah memastikan bahwa kemasan yang kami hasilkan dapat diproses kembali dan meminimalisir sampah yang terbangun ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Dalam upaya dekarbonisasi proses manufaktur, Perusahaan senantiasa meningkatkan proporsi penggunaan energi hijau yang bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pemanfaatan energi surya ini secara signifikan menurunkan intensitas emisi karbon per unit produk yang dihasilkan. Selain itu, kami melakukan modernisasi pada aspek logistik internal dengan mengganti peralatan angkat dan angkut (seperti forklift dan kendaraan operasional lainnya) menjadi armada yang lebih ramah lingkungan (berbasis elektrik). Langkah ini tidak hanya mengurangi emisi gas buang di area kerja, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi operasional.

Komitmen berkelanjutan perseroan juga menyentuh aspek administratif di lingkungan kantor. Melalui percepatan program digitalisasi, kami berhasil meminimalkan penggunaan kertas secara signifikan. Transformasi menuju budaya kerja nirkertas (paperless) ini merupakan langkah kecil namun konsisten dalam mengurangi tekanan terhadap sumber daya hutan dan meningkatkan efisiensi tata kelola data perusahaan.

The Company is committed to transforming its production processes into a more intelligent and responsible system. We recognize that every operational aspect—from the selection of packaging materials and energy consumption to office management—has an impact on environmental sustainability. Through a sustainable production approach, we strive to minimize our environmental footprint while creating more stable economic value.

As a concrete implementation of Extended Producer Responsibility (EPR), the Company has integrated the use of recycled content into our bottle packaging. This initiative serves as a key strategy to reduce dependence on fossil-based plastics.

To support this initiative, the Company implements an integrated waste management system across the entire value chain. By ensuring that post-consumer plastic waste is reprocessed into raw materials, we enable the creation of an effective circular economy. Our commitment is to ensure that the packaging we produce can be recycled and to minimize waste sent to landfills.

In our efforts to decarbonize manufacturing processes, the Company continuously increases the proportion of green energy sourced from Solar Power Plants (PLTS). The utilization of solar energy significantly reduces carbon emission intensity per unit of product produced. In addition, we are modernizing our internal logistics by replacing material handling equipment (such as forklifts and other operational vehicles) with more environmentally friendly electric-based fleets. This initiative not only reduces exhaust emissions in the workplace, but also improves operational energy efficiency.

The Company's sustainability commitment also extends to administrative aspects within the office environment. Through the acceleration of digitalization initiatives, we have significantly reduced paper usage. This transition toward a paperless work culture represents a small yet consistent step in alleviating pressure on forest resources while enhancing the efficiency of corporate data management.

PENGUNAAN MATERIAL BERKELANJUTAN [F.5] [GRI 301-1, GRI 301-2]

Sustainable Material Usage

Perusahaan menempatkan efisiensi material sebagai pilar utama dalam strategi produksi yang bertanggung jawab. Kami menyadari bahwa pemilihan bahan baku kemasan memiliki dampak langsung terhadap kelestarian ekosistem. Oleh karena itu, kami terus bertransformasi menuju penggunaan material yang lebih sirkular untuk meminimalkan jejak plastik di alam.

Tahun 2025 menjadi tahun pencapaian signifikan dalam pemanfaatan material berkelanjutan. Perusahaan berhasil meningkatkan penggunaan recycled PET (rPET) sebagai bahan baku utama kemasan botol hingga mencapai 49%, sebuah peningkatan yang substansial dibandingkan tahun sebelumnya. Pemanfaatan material daur ulang ini setara dengan penggunaan 4071 ton plastik daur ulang yang berhasil dialihkan dari potensi pencemaran lingkungan menjadi sumber daya yang bernilai ekonomi kembali.

Langkah ini merupakan bagian dari implementasi Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen yang telah divalidasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Validasi ini menegaskan kepatuhan dan keseriusan Perusahaan dalam menjalankan regulasi pemerintah terkait pengelolaan sampah kemasan.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan hijau, pada tahun 2025 kami secara resmi meluncurkan dua produk baru yang didesain khusus untuk mendukung keberlanjutan lingkungan:

The Company places material efficiency as a key pillar in its responsible production strategy. We recognize that the selection of packaging raw materials has a direct impact on ecosystem sustainability. Therefore, we continue to transform toward the use of more circular materials to minimize the environmental footprint of plastic.

The year 2025 marked a significant milestone in the utilization of sustainable materials. The Company successfully increased the use of recycled PET (rPET) as the primary raw material for bottle packaging to 49%, representing a substantial increase compared to the previous year. This use of recycled materials is equivalent to 4071 tons of recycled plastic, which has been diverted from potential environmental pollution into valuable economic resources.

This initiative forms part of the implementation of the Producer Waste Reduction Roadmap, which has been validated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This validation affirms the Company's compliance and strong commitment to government regulations related to packaging waste management.

As part of our green growth strategy, in 2025 we officially launched two new products specifically designed to support environmental sustainability:



01.

Ecogreen 400 ml

Produk ini hadir sebagai alternatif pilihan bagi konsumen setelah kesuksesan varian 750 ml. Keunggulan utama varian ini terletak pada kemasannya yang menggunakan 100% material daur ulang. Kehadiran Ecogreen 400 ml mempertegas komitmen kami dalam menghadirkan solusi hidrasi yang memiliki jejak karbon minimum.

This product is introduced as an alternative option for consumers following the success of the 750 ml variant. The main advantage of this variant lies in its packaging, which uses 100% recycled materials. The launch of Ecogreen 400 ml further reinforces our commitment to delivering hydration solutions with a minimal carbon footprint.



02.

Cleo Ecolite 500 ml

Melalui inovasi rekayasa produk, kami menghadirkan Cleo Ecolite yang menggunakan gramasi kemasan lebih ringan (lightweighting) dibandingkan produk dengan ukuran yang sama. Dengan pengurangan beban botol ini, kami berhasil meminimalkan penggunaan biji plastik murni (virgin plastic) sejak dari sumbernya, tanpa mengurangi kualitas dan keamanan produk bagi konsumen.

Through product engineering innovation, we introduced Cleo Ecolite, which features lighter packaging (lightweighting) compared to products of the same size. By reducing the bottle weight, we are able to minimize the use of virgin plastic at the source, without compromising product quality and safety for consumers.



EFISIENSI ENERGI [GRI 3-3, GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4, GRI 302-5] [B.2.a] [F.6] [F.7]

Energy Efficiency

Dalam rangka mewujudkan visi "Langkah Murni untuk Bumi", Perusahaan menempatkan efisiensi energi sebagai prioritas utama dalam agenda dekarbonisasi operasional. Kami memandang bahwa penghematan energi bukan hanya upaya menekan biaya produksi, melainkan kontribusi nyata kami dalam memitigasi dampak perubahan iklim dan memperkuat ketahanan energi perusahaan secara mandiri.

Intensitas energi merupakan indikator evaluasi dari proses produksi yang dijalankan oleh perseroan dan senantiasa di monitoring dari bulan berjalan di setiap pabrik untuk memberikan input efisiensi penggunaan energi yang tersedia. Energi listrik untuk kegiatan operasional Perseroan berasal dari jaringan listrik PLN dan didukung oleh pemanfaatan energi terbarukan melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

In realizing the "Pure Steps for the Earth" vision, the Company places energy efficiency as a top priority in its operational decarbonization agenda. We view energy conservation not merely as an effort to reduce production costs, but as a tangible contribution to mitigating climate change impacts and strengthening the Company's energy resilience independently.

Energy intensity serves as a key evaluation indicator of the Company's production processes and is continuously monitored on a monthly basis across all plants to provide insights for improving energy efficiency. Electricity used in the Company's operations is sourced from the national grid (PLN) and is supported by the utilization of renewable energy through Solar Power Plant (PLTS) installations.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gigajoule	413.972	380.386	278.363
Jumlah Produksi Total Production	Kiloliter	2.000.404	1.915.822	1.544.672
Intensitas Energi Produk Product Energy Intensity	GJ/kL	0,207	0,198	0,183

EMISI (GRI 3-3, GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7) [B.2.b][F.11][F.12]

Emissions

Perusahaan menyadari bahwa jejak karbon merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur dampak lingkungan dari aktivitas industri. Melalui tema "Langkah Murni untuk Bumi", perseroan berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pengurangan emisi secara sistematis guna mendukung target nasional dalam pengendalian perubahan iklim.

Berdasarkan hasil inventarisasi gas rumah kaca (GRK) tahun 2025, profil emisi perusahaan terbagi ke dalam dua kategori utama:

- **Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2):** Merupakan kontributor emisi terbesar bagi Perusahaan, yang berasal dari penggunaan energi listrik dari jaringan PLN untuk menjalankan mesin-mesin produksi di seluruh fasilitas manufaktur.
- **Emisi Langsung (Cakupan 1):** Berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, genset, serta penggunaan refrigeran (freon) pada sistem pendingin. Saat ini, kontribusi emisi dari kategori ini tergolong rendah dibandingkan dengan emisi dari penggunaan listrik.

The Company recognizes that carbon footprint is one of the key indicators in measuring the environmental impact of industrial activities. Through the "Pure Steps for the Earth" theme, the Company is committed to systematically monitoring and reducing emissions to support national targets in climate change mitigation.

Based on the 2025 greenhouse gas (GHG) inventory, the Company's emission profile is categorized into two main scopes:

- **Indirect Emissions (Scope 2):** Represent the largest contributor to the Company's emissions, primarily generated from electricity consumption sourced from the national grid (PLN) to operate production machinery across all manufacturing facilities.
- **Direct Emissions (Scope 1):** Originate from the use of fuel (diesel/petrol) for operational vehicles, generators, as well as refrigerants (freon) used in cooling systems. Currently, emissions from this category remain relatively low compared to those from electricity consumption.

Untuk menekan jejak karbon secara efektif, Perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang berfokus pada transisi energi dan modernisasi armada operasional:

To effectively reduce its carbon footprint, the Company has implemented strategic measures focused on energy transition and the modernization of its operational fleet:

01. Akselerasi Pemanfaatan PLTS:



Acceleration of Solar Power Utilization (PLTS)

Sebagai upaya mitigasi emisi Cakupan 2, kami terus memperluas instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Dengan memanfaatkan energi bersih dari matahari, Perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis fosil, sehingga menurunkan intensitas emisi karbon per unit produk yang dihasilkan.

As part of Scope 2 emission mitigation efforts, we continue to expand the installation of Solar Power Plants (PLTS). By utilizing clean solar energy, the Company reduces its dependence on fossil-based electricity, thereby lowering carbon emission intensity per unit of product produced.

02. Elektrifikasi Armada Operasional



Electrification of Operational Fleet

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam upaya kami menekan emisi Cakupan 1. Perusahaan telah melakukan pengadaan 12 unit forklift bertenaga listrik untuk menggantikan unit konvensional berbasis bahan bakar fosil. Inisiatif ini secara langsung menghilangkan emisi gas buang di area operasional pabrik, meningkatkan kualitas udara di lingkungan kerja, sekaligus menurunkan jejak karbon transportasi internal secara signifikan.

The year 2025 marked a significant milestone in reducing Scope 1 emissions. The Company procured 12 electric-powered forklifts to replace conventional fossil fuel-based units. This initiative directly eliminates exhaust emissions within factory operational areas, improves workplace air quality, and significantly reduces the carbon footprint of internal transportation.

03. Optimalisasi dan Pengendalian



Optimization and Control

Meskipun penggunaan freon dan BBM operasional lainnya tergolong kecil, Perusahaan tetap melakukan pemeliharaan rutin pada seluruh peralatan untuk mencegah kebocoran gas pendingin dan memastikan efisiensi pembakaran mesin, guna menjaga emisi tetap pada level minimum.

Although emissions from refrigerants and operational fuel use are relatively low, the Company continues to conduct routine maintenance on all equipment to prevent refrigerant leaks and ensure efficient fuel combustion, thereby maintaining emissions at minimal levels.

Emisi GRK Description	Satuan Unit	Jumlah		
		2025	2024	2023
Proses Produksi <i>Production Process</i>				
CO ₂	Metrik Ton	101.180	95.256	69.843
Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>				
CO ₂	gCO ₂ /L	50,5	49,56	45,79

Peningkatan intensitas emisi pada periode pelaporan terutama dipengaruhi oleh kegiatan ekspansi operasional Perseroan melalui pembangunan fasilitas produksi baru di beberapa lokasi. Selain itu, proses commissioning mesin dan peralatan produksi pada pabrik yang baru beroperasi turut meningkatkan kebutuhan energi pada tahap awal pengoperasian.

Kondisi tersebut menyebabkan konsumsi energi operasional meningkat sehingga berdampak pada kenaikan intensitas emisi pada tahun pelaporan.

Perseroan terus melakukan upaya pengelolaan energi secara bertahap guna meningkatkan efisiensi operasional serta menekan potensi peningkatan emisi di masa mendatang.

The increase in emission intensity during the reporting period was primarily driven by the Company's operational expansion through the development of new production facilities across several locations. In addition, the commissioning process of machinery and production equipment at newly operational plants contributed to higher energy demand during the initial stages of operation.

These conditions led to an increase in operational energy consumption, which in turn impacted the rise in emission intensity during the reporting year.

The Company continues to implement gradual energy management initiatives to improve operational efficiency and mitigate the potential increase in emissions in the future.

AIR [GRI 3-3, GRI 303-1, GRI 303-3, GRI 303-5] [B.2.a] [F.8]

Water

Air adalah inti dari bisnis kami dan warisan berharga bagi masa depan. Sebagai perusahaan air minum dalam kemasan, kami menyadari bahwa keberlanjutan operasional sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber daya air. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan praktik tata kelola air yang ketat, mulai dari tahap perencanaan hingga proses produksi, guna memastikan bahwa setiap liter air yang kami manfaatkan dikelola dengan penuh tanggung jawab.

Sebelum melakukan ekspansi pabrik atau pengembangan kapasitas, Perusahaan senantiasa melakukan kajian hidrologi dan dampak lingkungan yang mendalam. Langkah ini memastikan bahwa pengambilan air tidak mengganggu keseimbangan neraca air lokal dan tetap menjaga ketersediaan air bagi ekosistem serta masyarakat sekitar wilayah operasional.

Kami menyelaraskan program pemantauan air dengan standar Industri Hijau yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, sebagai bentuk ambisi kami dalam pelestarian lingkungan, Perusahaan menetapkan target internal yang lebih progresif.

Saat ini, kami telah menetapkan target rasio penggunaan air yang lebih ketat dibandingkan standar rata-rata industri hijau. Jika standar industri hijau berada pada angka 2,92 (rasio air yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 liter produk), kami terus berinovasi untuk mencapai angka efisiensi yang lebih rendah melalui optimalisasi proses produksi dan penekanan tingkat kehilangan air (water losses).

Dalam upaya meminimalkan pengambilan air tanah (water withdrawal), Perusahaan meningkatkan kemampuan daur ulang air (water recycle). Melalui sistem pengolahan yang canggih, air sisa proses produksi tidak langsung dibuang, melainkan diolah kembali untuk dimanfaatkan pada kegiatan pendukung sesuai dengan kategori kualitasnya, seperti:

- Pembersihan fasilitas umum dan area pabrik.
- Pemeliharaan ruang terbuka hijau (penyiraman tanaman).
- Keperluan domestik yang tidak bersentuhan langsung dengan produk utama.
- Cleaning of public facilities and factory areas.
- Maintenance of green open spaces (plant irrigation). Domestic uses that do not come into direct contact with the main product.

Water is at the core of our business and a valuable legacy for the future. As a bottled drinking water company, we recognize that operational sustainability is highly dependent on the availability and quality of water resources. Therefore, the Company implements strict water governance practices, from the planning stage to the production process, to ensure that every liter of water we utilize is managed responsibly.

Prior to any plant expansion or capacity development, the Company consistently conducts comprehensive hydrological and environmental impact assessments. This approach ensures that water extraction does not disrupt the local water balance and continues to safeguard water availability for ecosystems and surrounding communities in our operational areas.

We align our water monitoring programs with the Green Industry standards established by the government. However, as part of our ambition in environmental preservation, the Company has set more progressive internal targets.

Currently, we have established a stricter water usage ratio target compared to the average Green Industry standard. While the industry standard stands at 2.92 (the volume of water required to produce 1 liter of product), we continue to innovate to achieve a lower efficiency ratio through production process optimization and the reduction of water losses.



Langkah ini memastikan bahwa setiap tetes air dimanfaatkan secara maksimal sebelum dikembalikan ke siklus alam dalam kondisi yang memenuhi standar baku mutu lingkungan. Penggunaan air oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

This approach ensures that every drop of water is utilized to its fullest before being returned to the natural cycle in compliance with environmental quality standards.

The Company's water usage is as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022
Konsumsi Air Water Consumption	Kiloliter	5.601.131	5.352.180	4.482.610	4,553,667
Hasil Produk Product Output	Kiloliter	2.000.404	1.915.822	1.544.672	1.486.237
Intensitas Air Water Intensity		2,80	2,79	2,90	3,06

EFLUEN [GRI 3-3, GRI 303-2, 303-4, 306-1, 306-2, 306-5] [B.2.c] [F.13]

Effluent

Efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan meliputi air sisa proses produksi dan air limbah domestik. Air sisa produksi dilakukan pengujian di lab internal dan maupun lab eksternal untuk memastikan kualitas air sebelum dilakukan pengolahan ulang dan dimanfaatkan sesuai keperluan operasional.

The effluent generated from the Company's operational activities includes process wastewater and domestic wastewater. The process wastewater is tested in both internal and external laboratories to ensure its quality before undergoing treatment and being reused in accordance with operational needs.

KONSERVASI LINGKUNGAN [B.2.d]

Environmental Conservation

01. Transisi Energi Hijau Menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya [F.7] [F.12]

Green Energy Transition through Solar Power Plants



Perubahan iklim yang semakin terasa dampaknya dengan adanya peningkatan suhu yang mencapai 1 derajat dibanding dua dekade ini semakin mengkhawatirkan. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mendukung upaya pemerintah dalam melakukan deKarbonisasi yang berpengaruh langsung pada perubahan iklim yang saat ini terjadi. Pada tahun 2025, energi hijau yang digunakan sebanyak 6090 MWh dan pada akhir tahun kapasitas terpasang mengalami peningkatan menjadi 7,7 MWp. Perseroan terus berusaha meningkatkan kapasitas dan jumlah pabrik yang terpasang sehingga bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan.

The impacts of climate change are becoming increasingly evident, with global temperatures rising by approximately 1 degree over the past two decades, raising growing concern. The Company has a strong commitment to supporting government efforts in decarbonization, which directly address the ongoing challenges of climate change. In 2025, the Company utilized 6,090 MWh of green energy, and by the end of the year, its installed capacity had increased to 7.7 MWp. The Company continues to expand both capacity and the number of facilities equipped with solar power systems to generate a positive environmental impact.

02. Penanaman 15.000 Bibit Pohon Mangrove [F.10]

Planting of 15,000 Mangrove Seedlings



Kegiatan rutin penanaman mangrove ini sudah dimulai perusahaan sejak tahun 2013. Hal ini dilakukan sebagai langkah murni yang sejalan dengan program dari pemerintah yaitu "Sedekah Oksigen" dimana mangrove sendiri dikenal sebagai tanaman yang memiliki kemampuan untuk menyerap CO2 3-4 kali lebih banyak dibanding tanaman lainnya serta dapat melepas Oksigen 3 kali lebih banyak. Penanaman mangrove ini berdampak ke ekosistem di sekitar area pesisir Pantai yang tentunya berdampak positif pada peningkatan biota laut seperti kepiting bakau, ikan, burung migran yang dapat menjadi penyeimbang ekosistem di sekitarnya.

The impacts of climate change are becoming increasingly evident, with global temperatures rising by approximately 1 degree over the past two decades, raising growing concern. The Company has a strong commitment to supporting government efforts in decarbonization, which directly address the ongoing challenges of climate change. In 2025, the Company utilized 6,090 MWh of green energy, and by the end of the year, its installed capacity had increased to 7.7 MWp. The Company continues to expand both capacity and the number of facilities equipped with solar power systems to generate a positive environmental impact.

PENGLOLAAN LIMBAH [GRI 3-3, GRI 306-2] [B.2.c] [F.13]

Waste Management

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan limbah dari hasil proses produksi dan kantor sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan Perseroan mengkategorikan jenis pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah sebagai berikut:

The Company is committed to managing waste generated from both production processes and office activities in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. Based on the types of waste produced, the Company classifies its waste management practices according to the following categories:

• Limbah Domestik	- Dikelola oleh pihak ketiga dan dibawa ke TPA
<i>Domestic Waste</i>	<i>- Managed by third parties and transported to landfills (TPA)</i>
• Limbah Cair Industri	- Diolah di IPAL Industri dan diuji Pihak Ketiga
<i>Industrial Wastewater</i>	<i>- Treated in Industrial WWTP (IPAL) and tested by third parties</i>
• Limbah Cair Domestik	- Diolah di IPAL Domestik dan diuji Pihak Ketiga
<i>Domestic Wastewater</i>	<i>- Treated in Domestic WWTP (IPAL) and tested by third parties</i>
• Limbah B3	- Disimpan di TPS B3 berizin dan dikelola oleh Pihak Ketiga
	<i>- Stored in licensed temporary storage (TPS B3) and managed by third parties</i>
• Limbah Afalan	- Dikelola oleh Pihak ketiga dan didaur ulang
<i>Production Scrap Waste</i>	<i>- Managed by third parties and recycled</i>
• Emisi Udara	- Diuji oleh Pihak Ketiga
<i>Air Emissions</i>	<i>- Tested by third parties</i>

Pengelolaan Limbah Domestik dan Afalan [F.14]

Domestic Waste

Timbulan limbah dari aktivitas operasional dan kegiatan kantor, dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

- Limbah domestik tidak bernilai ekonomis, limbah jenis ini dikumpulkan di TPS Domestik yang tersedia untuk selanjutnya diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) setempat.
- Limbah domestik atau Afalan, dikumpulkan dan dipilah untuk didaur ulang atau dikerjasamakan ke pihak ketiga.

Waste generated from operational and office activities can be categorized into two types, namely:

- Non-economic domestic waste is collected at designated Domestic Temporary Storage Areas (TPS) and subsequently transported to the local landfill (TPA).
- Domestic recyclable waste (afalan) is collected and sorted for recycling or managed in collaboration with third-party partners.

Pengelolaan Limbah B3 (GRI 306-4) [B.2.c] [F.13] [F.14]

Hazardous Waste Management

Proses produksi dan perkantoran yang dijalankan oleh Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah, salah satunya adalah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan memperhatikan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan memperhatikan aturan yang berlaku seperti :

- Menyediakan tempat penyimpanan limbah B3 di seluruh pabrik yang dilengkapi dengan fasilitas tanggap darurat seperti APAR, alarm kebakaran, windsock, eye washer, spill kit, dan oil trap sehingga lebih aman dari potensi pencemaran lingkungan.

The Company's production and office activities generate several types of waste, including hazardous and toxic waste (B3). The management of B3 waste is carried out in accordance with established company procedures and in compliance with applicable regulations, such as:

- Providing hazardous waste (B3) storage facilities at all plants, equipped with emergency response systems such as fire extinguishers (APAR), fire alarms, windsocks, eye washers, spill kits, and oil traps to ensure safety and prevent potential environmental contamination.

- Penunjukan penanggung jawab Pengelolaan limbah B3 di setiap pabrik.
- Secara rutin melakukan pelatihan pada karyawan terkait penanganan tanggap darurat limbah B3 saat terjadi tumpahan atau ceceran.
- Memberikan pelatihan secara periodik terkait alur penanganan limbah B3 sejak limbah timbul hingga diserahkan ke pihak pengumpul/pemanfaat limbah B3.
- Menunjuk vendor yang telah memiliki rekomendasi dan izin pengangkutan serta pengelolaan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, vendor transporter dan pemanfaat akan dilakukan evaluasi rutin untuk melihat kinerja pengelolaan limbah B3 setiap tahunnya
- Appointment of responsible personnel for B3 waste management at each plant.
- Regular training for employees on emergency response procedures for handling B3 waste spills or leaks.
- Periodic training on the end-to-end management process of B3 waste, from generation to handover to licensed collectors or processors.
- Engagement of vendors that hold official recommendations and permits for the transportation and management of B3 waste from the Ministry of Environment and Forestry. In addition, transporter and processing vendors are subject to routine evaluations to assess their B3 waste management performance annually.

Pada tahun 2025, timbulan limbah B3 Perseroan adalah sebagai berikut,

In 2025, the Company's hazardous waste (B3) generation was as follows:

2025	2024	2023
37.702,56	62.430,16	18.671,58

Jumlah limbah B3 pada yang dihasilkan dari kegiatan industri di Tahun 2025 turun sebesar 39% dari tahun sebelumnya dikarenakan penerapan sistem refill B3 yang berasal dari pemasok. Sehingga, volume limbah kemasan bekas B3 berkurang secara signifikan. Perseroan memastikan pengelolaan LB3 diolah oleh pengumpul dan pemanfaat dalam negeri. Tidak ada B3 yang kemudian dikirim kepada, atau dikelola oleh, pihak internasional.

The total hazardous waste (B3) generated from industrial activities in 2025 decreased by 39% compared to the previous year, driven by the implementation of a refill system for B3 materials supplied by vendors. As a result, the volume of used B3 packaging waste was significantly reduced. The Company ensures that all B3 waste is managed by licensed domestic collectors and processors. No hazardous waste is exported to, or handled by, international parties.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10]

BIODIVERSITY

Perusahaan menyadari bahwa keanekaragaman hayati adalah fondasi utama bagi ekosistem air yang menjadi sumber utama bahan baku produksi. Oleh karena itu, perseroan berkomitmen untuk melindungi, melestarikan, dan memulihkan ekosistem baik di dalam maupun di luar batas operasional perusahaan melalui pendekatan yang selaras dengan prinsip-prinsip konservasi alam.

Di dalam lingkungan area pabrik, Perusahaan melakukan pemeliharaan tanaman dengan memanfaatkan air dari proses pengelolaan limbah cair dan membuat sumur resapan sebagai recharge serta sumber air untuk menjaga ketersediaan air untuk tanaman di sekitarnya. Di area pesisir Pantai kami melanjutkan langkah murni dengan menanam 15.000 bibit Mangrove.

The Company recognizes that biodiversity is a fundamental foundation of water ecosystems, which serve as the primary source of raw materials for production. Therefore, the Company is committed to protecting, preserving, and restoring ecosystems both within and beyond its operational boundaries through an approach aligned with environmental conservation principles.

Within the factory area, the Company maintains vegetation by utilizing treated wastewater and constructing infiltration wells to support groundwater recharge and ensure water availability for surrounding plants. In coastal areas, we continue our "Pure Steps" initiative by planting 15,000 mangrove seedlings.



TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [GRI 306-3]

SIGNIFICANT SPILL

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan dengan menerapkan prosedur pencegahan dan penanganan tumpahan. Melalui penyediaan infrastruktur yang mengakomodir risiko tumpahan dalam penyimpanan bahan kimia cair seperti bundwall dan oil trap. Selain itu melalui prosedur yang sudah dimiliki, Perusahaan memberikan simulasi penanganan tumpahan dengan menggunakan spill kit yang telah disediakan. Selama tahun pelaporan tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan oli/pelumas, bahan bakar, limbah B3 dan limbah padat yang diangkut, maupun bahan kimia.

The Company is committed to environmental protection by implementing spill prevention and response procedures. This is supported by infrastructure designed to mitigate spill risks in the storage of liquid chemicals, such as bundwalls and oil traps. In addition, through established procedures, the Company conducts spill response simulations using spill kits that have been provided.

Throughout the reporting year, there were no significant spill incidents, including spills of oil/lubricants, fuel, hazardous waste (B3) and transported solid waste, or chemicals.

SISTEM PENYAMPAIAN PENGADUAN [GRI 2-16, GRI 2-26] [F.24]

OMPLAINT REPORTING SYSTEM

Dalam hal penanganan atas adanya pelanggaran kode etik atau kegiatan ilegal di kegiatan bisnis Perseroan, telah disediakan Whistleblowing System sebagai sarana pelaporan pelanggaran kepada pengelola administrasi, validasi, dan analisis sistem. Seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk melaporkan segala dugaan pelanggaran yang ada. Perseroan berkomitmen menangani segala bentuk laporan secara profesional, serta bertanggung jawab atas keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas.

In handling violations of the code of ethics or illegal activities within the Company's business operations, a Whistleblowing System has been established as a reporting channel to the system administrators responsible for administration, validation, and analysis. All stakeholders are encouraged to utilize this facility to report any suspected violations.

The Company is committed to handling all reports professionally and to safeguarding the confidentiality and security of whistleblowers' identities.

Sarana Pelaporan :

Reporting Facilities:

☎ Telepon : 087850800033
Telephone

🌐 Situs Web : www.tanobel.com
Website

✉ Surel : cinta@tanobel.com
Email

WBS juga akan memfasilitasi proses pemberian penghargaan dan sanksi. Penghargaan akan diberikan kepada pelapor yang laporannya telah terbukti, sedangkan pemberian sanksi akan dilakukan atas laporan palsu atau tidak mendasar.

WBS will also accommodate the process of awarding and sanctioning. Awards will be given to reporters whose reports have been proven, while sanctions will be given for false or baseless reports.

Pengaduan Lingkungan [F.16] [GRI 2-27] [GRI 3-3] [GRI 307-1]

Environmental Complaints

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan baik perorangan maupun kelompok atas persoalan lingkungan yang timbul dari aktivitas Perseroan. Perseroan terus berfokus dalam mengurangi potensi dampak lingkungan dan mematuhi segala aturan lingkungan hidup.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip WBS yang ada, Perseroan telah menyediakan prosedur dan alur Pengaduan Pelanggaran Lingkungan berupa ketersediaan SOP dan Formulir yang terdaftar. Pelaporan dapat dilakukan melalui

During 2025, the Company did not receive any complaints, either from individuals or groups, regarding environmental issues arising from its operations. The Company continues to focus on minimizing potential environmental impacts and ensuring full compliance with all environmental regulations.

By implementing the principles of the Whistleblowing System (WBS), the Company has established procedures and mechanisms for reporting environmental violations, including the availability of registered SOPs and reporting forms. Reports can be submitted through

☎ Hotline : (031) 2971 0909 ext. 3047
Telephone

🌐 Surel : hr.ga.hse@tanobel.com
Email

✉ Situs web : <https://tanobel.com/cleo-for-indonesia/environment>
Website



Kinerja Sosial

Social Performance

KETENAGAKERJAAN DAN KINERJA SOSIAL

EMPLOYED AND SOCIAL PERFORMANCE

CLEO menjamin harmonisasi dalam lingkungan kerja dengan menetapkan Peraturan Perusahaan (PP) yang memuat hak dan kewajiban karyawan serta Perseroan. Komitmen untuk menjamin kesejahteraan karyawan diimplementasikan mulai saat proses rekrutmen karyawan. Sesuai dengan peraturan perundangan Usia minimum calon karyawan adalah sekurang-kurangnya 18 tahun saat mengikuti proses seleksi. Proses rekrutmen dan pengelolaan karyawan dilaksanakan dengan mematuhi peraturan terkait ketenagakerjaan. [F.19][GRI 401-1] [GRI 409-1][GRI 408-1]

Perseroan menerapkan praktik kerja yang adil dan etis, seperti memastikan kondisi kerja yang aman, menghormati hak pekerja, dan mengeliminasi diskriminasi. Kesetaraan terhadap karyawan dijunjung tinggi di tempat kerja dengan menjamin semua karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa memandang suku, agama, ras, dan jenis kelamin. Perseroan memberikan jaminan terhadap terpenuhinya hak-hak karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif serta memberikan ruang tumbuh bagi minat dan karir karyawan. [F.18] [F.21] [GRI 405-1]

Jumlah Karyawan yang dinaungi Perseroan per 31 Desember 2025 sebanyak 2.233 karyawan. Jumlah tersebut sudah mencakup karyawan dari entitas induk PT Sariguna Primatirta Tbk serta entitas anak PT Sentralsari Primasentosa dan PT Stube Segarkan Indonesia. Untuk posisi yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, kami menggunakan jasa karyawan alih daya. [GRI 2-8]

CLEO ensures a harmonious working environment by establishing Company Regulations that outline the rights and obligations of both employees and the Company. The commitment to employee welfare is implemented starting from the recruitment process. In accordance with applicable laws and regulations, the minimum age for prospective employees is at least 18 years at the time of selection. Recruitment and employee management processes are carried out in compliance with labor regulations. [F.19][GRI 401-1][GRI 409-1][GRI 408-1]

The Company applies fair and ethical labor practices, including ensuring safe working conditions, respecting workers' rights, and eliminating discrimination. Equality in the workplace is strongly upheld, with all employees receiving equal rights regardless of ethnicity, religion, race, or gender. The Company ensures the fulfillment of employee rights by providing an inclusive and supportive work environment, as well as opportunities for career growth and personal development. [F.18][F.21][GRI 405-1]

As of 31 December 2025, the Company employs a total of 2,233 employees, including those from the parent entity PT Sariguna Primatirta Tbk and its subsidiaries, PT Sentralsari Primasentosa and PT Stube Segarkan Indonesia. For positions that do not require specific skills, the Company utilizes outsourced personnel. [GRI 2-8]

Asal Daerah Region of Origin	Permanen Permanent		Kontrak Contract		TOTAL Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Sumatera	13	4	92	89	198
Jawa	310	141	698	473	1.622
Kalimantan	14	2	91	74	181
Sulawesi	13	3	51	70	137
Bali dan Nusa Tenggara	15	6	35	39	95
Jumlah Total	365	156	967	745	2.233

Usia Age Group	Level Jabatan Position Level								
	Executive Level		Senior Level		Mid Level		Entry Level		TOTAL Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18 - 24	0	0	0	0	17	4	42	83	146
25 - 34	0	0	13	0	177	58	336	582	1.166
35 - 44	1	4	14	4	240	33	217	102	615
45 - 54	2	0	29	2	121	13	81	12	260
>55	3	0	10	2	13	1	16	1	46
Jumlah Total	6	4	66	8	568	109	692	780	2.233

Tingkat Pendidikan Education Level	>55 Tahun / Years		45 - 54 Tahun / Years		35 - 44 Tahun / Years		25 - 34 Tahun / Years		18 - 24 Tahun / Years		TOTAL Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Pascasarjana	4	0	2	0	2	3	0	5	0	0	16
Sarjana	8	2	75	12	123	70	221	497	17	55	1.080
Diploma	3	0	20	7	35	36	46	76	6	9	238
SMA	25	1	124	8	300	34	257	62	35	23	869
<SMA	2	1	12	0	12	0	2	0	1	0	30
Jumlah Total	42	4	233	27	472	143	526	640	59	87	2.233

1.8%



Tingkat pergantian karyawan pada tahun 2025
Employee turnover rate in 2025

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, sistem remunerasi dirancang tidak hanya untuk memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, tetapi juga untuk memastikan keadilan, daya saing, dan keberlanjutan organisasi. Penetapan dan peninjauan upah dilakukan secara berkala melalui evaluasi kinerja yang terukur, analisis struktur gaji berbasis pasar, serta pertimbangan kebutuhan strategis perusahaan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan mengedepankan prinsip transparansi dan kesetaraan dengan menjamin tidak adanya perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita pada tingkat jabatan dan tanggung jawab yang setara. Komitmen ini mencerminkan nilai perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan saling menghargai. [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 405-2] [F.20]

The Company views human resources as the main foundation in creating long-term value. Therefore, the remuneration system is designed not only to comply with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), but also to ensure fairness, competitiveness, and organizational sustainability. Salary determination and review are conducted periodically through measurable performance evaluations, market-based salary structure analysis, and consideration of the Company's strategic needs. In every process, the Company upholds the principles of transparency and equality by ensuring there is no difference in remuneration between male and female employees at the same level of position and responsibility. This commitment reflects the Company's values in fostering an inclusive, fair, and respectful work environment. [GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 405-2][F.20]

Sejalan dengan strategi pengembangan talenta jangka panjang, Perseroan secara konsisten berinvestasi dalam peningkatan kompetensi karyawan. Program pelatihan disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan organisasi dan penguatan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) setiap jabatan, sehingga selaras dengan arah pertumbuhan bisnis. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kolaborasi antara tim internal dan mitra profesional eksternal untuk memastikan kualitas materi dan relevansi terhadap dinamika industri. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi sertifikasi profesi bagi posisi yang memerlukan keahlian khusus sebagai bagian dari upaya membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu, tetapi juga memperkuat ketahanan organisasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. [GRI 404-2] [F.22]

Rekapitulasi kegiatan pelatihan perseroan dapat dilihat pada infografis berikut: [E.2] [GRI 404-1]

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	2025		
	Program <i>Program</i>	Peserta <i>Participants</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>
Soft Skill	20	1.329	2.189
Technical Skill	111	4.020	11.245
Functional Skill	248	17.291	26.112
Jumlah <i>Total</i>	379	22.640	39.546*

*Data pelatihan di tahun 2025 merupakan jumlah total kegiatan training di PT Sariguna Primatirta dan anak perusahaan (PT Sentralsari Primasentosa dan PT Stube Segarkan Indonesia)

In line with its long-term talent development strategy, the Company consistently invests in enhancing employee competencies. Training programs are designed based on organizational needs mapping and aligned with the key roles and responsibilities of each position, ensuring alignment with business growth objectives. Training implementation is carried out through collaboration between internal teams and external professional partners to ensure the quality and relevance of the materials to industry developments. In addition, the Company facilitates professional certification for roles requiring specific expertise as part of its efforts to build a competent, adaptive, and competitive workforce. Through this approach, the Company not only enhances individual capabilities but also strengthens organizational resilience in facing future challenges and opportunities. [GRI 404-2][F.22]

A summary of the Company's training activities is presented in the following infographic: [E.2][GRI 404-1]

*Training data for 2025 represents the total number of training activities conducted at PT Sariguna Primatirta and its subsidiaries (PT Sentralsari Primasentosa and PT Stube Segarkan Indonesia).

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Contoh Pelatihan <i>Training Examples</i>
Soft Skill	Peningkatan kapasitas karyawan di bidang manajerial <i>Enhancement of employee capacity in managerial areas</i>	Leadership Development Program, Negosiasi Event (Product Knowledge & Branding), English Literacy Tenses <i>Leadership Development Program, Event Negotiation (Product Knowledge & Branding), English Literacy (Tenses)</i>
Technical Skill	Peningkatan kompetensi karyawan secara teknis untuk menunjang pekerjaan sesuai jabatan yang diampu <i>Enhancement of employees' technical competencies to support job responsibilities</i>	Chemical Safety Handling, Analisa Fisika Kimia Mikrobiologi paada Produk, Sistem Filtrasi Air dan Udara pada Sistem Pengolahan Air <i>Chemical Safety Handling, Physical, Chemical and Microbiological Analysis of Products, Water and Air Filtration Systems in Water Treatment Processes</i>
Functional Skill	Pelatihan fundamental bagi karyawan mengenai berbagai sistem yang dianut serta standar operasional yang digunakan oleh Perseroan <i>Fundamental training on systems and operational standards applied by the Company</i>	Product Knowledge, Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan, Food Regulation <i>Product Knowledge, BPJS Employment Social Security Program Awareness, Food Regulations</i>

Guna menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memberikan perlindungan bagi setiap karyawan dari potensi bahaya yang menyebabkan penurunan produktivitas. Perlindungan yang diberikan berupa: [GRI 401-2]

To support employee welfare, the Company also provides protection for all employees against potential hazards that may reduce productivity. The protection provided includes: [GRI 401-2]

Jenis Manfaat Benefit Type	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Asuransi Jiwa Life Insurance	Ada, BPJS Ketenagakerjaan Available, through BPJS Employment	Ada, BPJS Ketenagakerjaan Available, through BPJS Employment
Layanan Kesehatan Healthcare Services	Ada, BPJS Kesehatan untuk semua level dan asuransi swasta untuk level manager, direksi, dan eksekutif Available, BPJS Health for all levels and private insurance for managers, directors, and executives	Ada, BPJS Kesehatan Available, BPJS Health
Tanggungans Kecelakaan Kerja Work Accident Coverage	Ada, BPJS Ketenagakerjaan Available, through BPJS Employment	Ada, BPJS Ketenagakerjaan Available, through BPJS Employment
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Ada, 3 Bulan Available, 3 months	Ada, 3 Bulan Available, 3 months
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	Ada, BPJS Ketenagakerjaan Available, through BPJS Employment	Ada, BPJS Ketenagakerjaan Available, through BPJS Employment
Kepemilikan Saham Share Ownership	Ada, pada saat awal IPO Available at the time of IPO	Tidak Ada Not available

PENGEMBANGAN PRODUK AMAN DAN BERKELANJUTAN

[F.17] [F.27] [F.28] [GRI 3-3] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

SAFE AND SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT [F.17] [F.27] [F.28] [GRI 3-3] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Perseroan berkomitmen menjamin mutu dan keamanan produk melalui penerapan sistem pengendalian mutu yang komprehensif sebelum produk didistribusikan kepada masyarakat. Upaya tersebut dilakukan melalui audit berkala, inspeksi, pengujian produk, serta penerapan standar sanitasi, pengemasan, dan pelabelan guna memastikan produk aman, berkualitas, dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sepanjang siklus hidup produk.









The Company is committed to ensuring product quality and safety through the implementation of a comprehensive quality control system before products are distributed to the public. These efforts are carried out through regular audits, inspections, product testing, and the application of sanitation, packaging, and labeling standards. This approach ensures that products are safe, high-quality, and sustainable, while taking into account environmental, social, and economic aspects throughout the product life cycle.

Produk Cleo Ecogreen 400 mL dan Cleo Ecolite 500 mL yang dipasarkan di tahun 2025 merupakan bagian dari inovasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan. Pemakaian R-PET 100% untuk kemasan dan pengurangan gramasi kemasan merupakan upaya perluasan pasar sekaligus komitmen pelestarian lingkungan.

The Cleo Ecogreen 400 mL and Cleo Ecolite 500 mL products launched in 2025 are part of the Company's ongoing sustainability innovation. The use of 100% r-PET packaging and reduced packaging weight reflects both market expansion efforts and the Company's commitment to environmental preservation.

Pengendalian mutu dilaksanakan melalui pengujian mikrobiologi dan kontaminan, pemeriksaan hygiene fasilitas dan peralatan, serta pemantauan kepatuhan proses produksi untuk meminimalkan risiko kegagalan produk. Seluruh proses dan produk Perseroan telah memenuhi berbagai standar dan sertifikasi nasional maupun internasional, termasuk Halal, BPOM, ISO 22000:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 27001:2022, SNI, serta Ekolabel KLH, sekaligus memastikan produk bebas BPA dan memenuhi batas kandungan bromat sesuai ketentuan regulator.

Quality control is carried out through microbiological and contaminant testing, hygiene inspections of facilities and equipment, and monitoring of production process compliance to minimize the risk of product failure. All Company processes and products comply with various national and international standards and certifications, including Halal, BPOM, ISO 22000:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 27001:2022, SNI, and the KLH Ecolabel. The Company also ensures that all products are BPA-free and meet regulatory limits for bromate content.

Badan Sertifikasi <i>Certification Body</i>	Keterangan <i>Description</i>
	LPPOM MUI Halal
	BPOM RI Kelayakan <i>Eligibility</i>
	SAI Global ISO 22000:2018 Food Safety Management
	Lloyd's Register ISO 9001:2015 Quality Management System
	Lloyd's Register ISO 14001:2015 Environmental Management System
	CBQA Global ISO 27001:2022 Information Security Management Systems
	Kementerian Perindustrian Industri Air Kemasan <i>Package Water Industry</i>
	Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Ekolabel <i>Ecolabel</i>

PENARIKAN PRODUK [F.29]

PRODUCT RECALL [F.29]

Sehubungan dengan kegiatan konsumsi produk oleh para pelanggan, pada tahun pelaporan ini Perseroan tidak menemui adanya pengaduan terkait Kesehatan dan keselamatan produk yang berujung pada penarikan produk. Namun, sebagai langkah antisipasi, Perseroan telah menyediakan prosedur penanggulangan dan siap bertanggung jawab dengan menyediakan layanan pengaduan pelanggan.

In relation to product consumption by customers, during the reporting year the Company did not receive any complaints regarding product health and safety that resulted in a product recall. However, as a precautionary measure, the Company has established mitigation procedures and remains prepared to take responsibility by providing customer complaint handling services.

Layanan komunikasi terkait pengaduan pelanggan dapat melalui:

Customer complaint communication services can be accessed through:

Call Center : 0800 III 2536 (Halo Cleo)

Hotline : (031) 854 4400 Official

LINE : @cleopurewater

Instagram : @cleopurewater

Surel : customer@tanobelfood.com

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.27] [F.30]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.27] [F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu aspek dalam nilai budaya Perseroan yaitu Customer-Focused. Tingkat kepuasan pelanggan dijadikan sebagai tolak ukur panduan meningkatkan kualitas produk atau layanan, membangun hubungan dengan pelanggan, dan memperkuat reputasi organisasi. Hasil dari survei kepuasan pelanggan digunakan sebagai bentuk komunikasi Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait manfaat produk dan persepsi masyarakat akan produk tersebut.

Customer satisfaction is one of the key aspects of the Company's cultural value, Customer-Focused. The level of customer satisfaction serves as a key indicator to improve product and service quality, build strong customer relationships, and strengthen the Company's reputation. The results of the customer satisfaction survey are used as a form of communication to convey information to the public and stakeholders regarding product benefits and public perception of the Company's products.



Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level

2025

Pelayanan 87%
Produk 83%
Service: 87%
Product: 83%



OPTIMALISASI LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT [F.21] [GRI 3-3]

OPTIMIZATION OF A SAFE AND HEALTHY WORK ENVIRONMENT [F.21] [GRI 3-3]



ORGANISASI K3 [GRI 403-1]

OHS ORGANIZATION [GRI 403-1]

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja. Tujuan utama dari penerapan SMK3 adalah untuk mencegah kecelakaan kerja, mengurangi risiko penyakit akibat kerja, dan meningkatkan keselamatan serta Kesehatan pekerja di lingkungan kerja. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan dalam upaya implementasi SMK3 adalah sebagai berikut:

The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) is an effort by the Company to ensure a safe and healthy working environment for its employees. The main objectives of implementing SMK3 are to prevent workplace accidents, reduce the risk of occupational diseases, and improve employee health and safety in the workplace. The Company has undertaken the following steps in implementing SMK3:

01	Penetapan Kebijakan K3 <i>Establishment of OHS policies</i>
02	Penetapan Struktur Organisasi K3 <i>Establishment of OHS organizational structure</i>
03	Identifikasi dan Evaluasi Risiko K3 <i>Identification and evaluation of OHS risks</i>
04	Penyusunan Prosedur K3 <i>Development of OHS procedures</i>
05	Pelatihan dan Kesadaran <i>Training and awareness programs</i>
06	Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan <i>Accident reporting and investigation</i>
07	Audit dan Pemantauan K3 <i>OHS audits and monitoring</i>
08	Perbaikan Berkelanjutan <i>Continuous improvement</i>
09	Kepatuhan Hukum <i>Legal compliance</i>
10	Komunikasi dan Konsultasi <i>Communication and consultation</i>
11	Pemeriksaan dan Pengujian Peralatan Kerja <i>Inspection and testing of work equipment</i>

Penerapan SMK3 di Perseroan didukung dengan adanya pelatihan dan penyuluhan terkait K3 atau HSE Awareness yang dilaksanakan setiap yang diadakan, serta fasilitas medis dan peralatan tanggap darurat di setiap pabrik dengan tenaga ahli yang kompeten.

The implementation of SMK3 is supported by regular OHS or HSE awareness training programs, as well as the availability of medical facilities and emergency response equipment in each plant, supported by competent professionals.

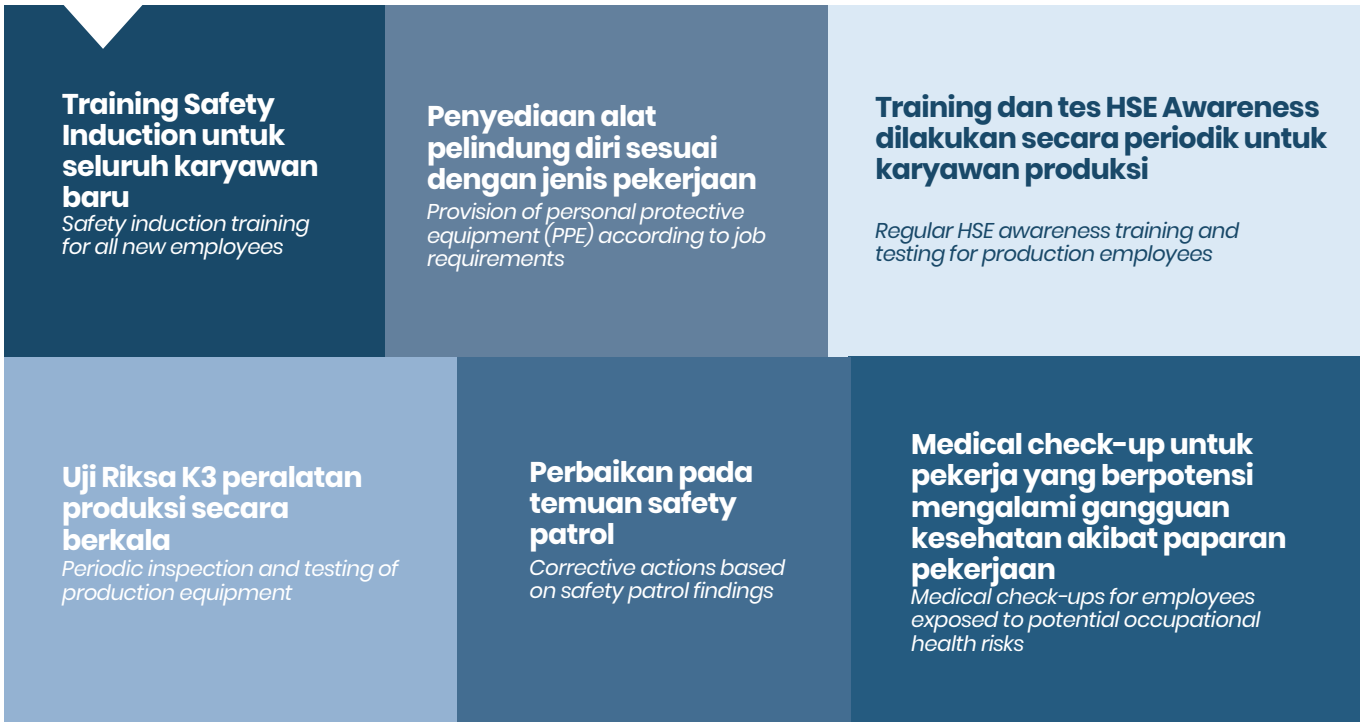


STRATEGI MENEKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA

STRATEGY TO REDUCE WORKPLACE ACCIDENTS

Potensi kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional di Perseroan tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan meminimalisir dampaknya. Upaya perseroan untuk mewujudkan tempat kerja yang sehat, aman, dan produktif diwujudkan dengan langkah-langkah berikut:

Workplace accidents in the Company's operational activities cannot be entirely avoided, but they can be prevented and their impact minimized. The Company's efforts to create a healthy, safe, and productive workplace are implemented through the following measures:



Terdapat 10 kejadian kecelakaan di tahun 2025 dengan tingkat keparahan 52, kecelakaan kerja yang terjadi sebagian besar merupakan kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Hal ini akan dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran pekerja terkait perilaku berkendara dengan aman.

In 2025, there were 10 workplace accidents with a severity rate of 52. Most incidents were related to road traffic accidents. These incidents will be used as an evaluation to further improve employee awareness of safe driving behavior.

No	Data Kecelakaan <i>Accident Data</i>	2025
1	<i>Frequency Rate</i>	10
2	<i>Severity Rate</i>	52

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [F.23][F.25] [GRI 3-3]

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY [F.23][F.25][GRI 3-3]

Perseroan merupakan bagian dari masyarakat dan memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi pada kebaikan umum. Kontribusi Perseroan dapat dilakukan melalui praktik tanggung jawab sosial (CSR). Selama tahun pelaporan 2025 Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan sosial yang pelaksanaannya melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat.

The Company is part of the community and has a moral responsibility to contribute to the common good. This contribution is carried out through Corporate Social Responsibility (CSR) practices. During the 2025 reporting year, the Company organized a series of social initiatives involving local communities and government authorities.

CSR BERSIH SUNGAI CLEO ECOGREEN X PEMKOT TANGERANG

Cleo Ecogreen River Clean-Up CSR Program in Collaboration with Tangerang City Government



Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), Cleo Pure Water melakukan kegiatan bersih-bersih Pantai Cisadane di Tanggal 23 Februari 2025 sebagai bentuk aksi #LangkahMurni untuk Bumi. CLEO berkolaborasi dengan 300 sukarelawan dari Komunitas Banksasuci dan Pemerintah Kota Tangerang. CLEO juga mengajak masyarakat untuk mengambil Langkah murni dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Karena Langkah Murni ini merupakan Bentuk Bakti untuk Bumi.

In commemoration of National Waste Awareness Day (HPSN), Cleo Pure Water conducted a clean-up activity at the Cisadane coastal area on 23 February 2025 as part of its #LangkahMurni initiative for the environment. CLEO collaborated with 300 volunteers from the Banksasuci Community and the Tangerang City Government. Through this initiative, CLEO also encouraged the public to take part in meaningful actions and actively contribute to creating a cleaner and healthier environment, as a form of dedication to the Earth.

CLEO FESTIVAL KULINER MEDAN & CLEO 22ND FEST SURABAYA 2025

Cleo Culinary Festival Medan & Cleo 22nd Fest Surabaya 2025



Cleo Festival Kuliner (CFK) 2025 diselenggarakan di Lapangan Benteng Kota Medan pada Tanggal 2-4 Mei 2025 dan dihadiri puluhan ribu pengunjung serta disemarakkan dengan menggandeng 100 UMKM lokal. Di CFK Medan 2025, Cleo juga meluncurkan kemasan ramah lingkungan Cleo Eco Green 400ml diawali dengan menggelar aksi Bersih-Bersih Sungai Rahayu di Deli Serdang, melibatkan komunitas Bumantara dan relawan lokal. CLEO 22nd Fest Surabaya 2025 adalah untuk memperingati anniversary Cleo ke-22 dengan menyelenggarakan event festival kuliner terbesar di Surabaya yang diadakan di Lapangan Parkir Plaza Surabaya pada 14-16 November 2025. Agenda ini dibarengi dengan peluncuran produk Cleo Ecolite 500ml dengan kemasan teringan di dunia.

Cleo Culinary Festival (CFK) 2025 was held at Benteng Field, Medan, on 2-4 May 2025, attracting tens of thousands of visitors and featuring around 100 local MSMEs. During CFK Medan 2025, Cleo also launched its environmentally friendly Cleo Eco Green 400 ml packaging, preceded by a river clean-up activity at Sungai Rahayu in Deli Serdang involving the Bumantara community and local volunteers. Cleo 22nd Fest Surabaya 2025 was organized to celebrate Cleo's 22nd anniversary through one of the largest culinary festivals in Surabaya, held at the Plaza Surabaya parking area on 14-16 November 2025. The event was also marked by the launch of Cleo Ecolite 500 mL, featuring the lightest packaging in the world.

BERBAGI KEMURNIAN RAMADHAN 2025

Ramadan Sharing Initiative 2025



Kompetisi Bedug dan Hadrah Ramadhan yang dilaksanakan pada Bulan Maret 2025 dilakukan sebagai kelanjutan suksesnya acara yang sama di Tahun 2024. Kegiatan ini bertajuk "Ngabuburit Bareng Cleo", bekerja sama dengan masjid dan majelis taklim di kota besar Indonesia. Selain kompetisi bedug dan hadrah, CLEO membagikan kemurnian ramadhan dengan menyalurkan bantuan sembako, pakaian, produk air minum, serta edukasi untuk berbagi kebahagiaan bersama anak yatim dan masyarakat yang membutuhkan di Yayasan Panti Asuhan Darul Azhar Karangploso Malang.

The Bedug and Hadrah Ramadan Competition held in March 2025 was organized as a continuation of the successful program in 2024. The event, titled "Ngabuburit Bareng Cleo," was conducted in collaboration with mosques and religious communities in major cities across Indonesia. In addition to the competition, CLEO shared the spirit of Ramadan by distributing basic necessities, clothing, and drinking water products, as well as providing educational support. These activities were carried out to spread joy among orphans and underprivileged communities at the Darul Azhar Orphanage in Karangploso, Malang.

TANAM MANGROVE

Mangrove Planting Program



Perseroan secara konsisten melakukan aksi pelestarian lingkungan melalui penanaman puluhan ribu bibit mangrove di kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya. Inisiatif ini merupakan bagian dari gerakan #LangkahMurni Cleo untuk mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir, mengurangi abrasi, dan menuju Net Zero Emission di tahun 2025. Cleo melakukan penanaman 15.000 mangrove pada Tanggal 5 Juli 2025 bersama ratusan sukarelawan yang datang dari wilayah Surabaya dan sekitar.

The Company consistently carries out environmental conservation efforts through the planting of tens of thousands of mangrove seedlings in the Wonorejo Mangrove Ecotourism area, Surabaya. This initiative is part of Cleo's #LangkahMurni movement to support coastal ecosystem sustainability, reduce abrasion, and contribute toward achieving Net Zero Emissions by 2025. On 5 July 2025, Cleo planted 15,000 mangroves together with hundreds of volunteers from Surabaya and surrounding areas.

CLEO BERKAH REJEKI MILIARAN

Cleo Billion-Rupiah Rewards Program



Program Cleo Berkah Rejeki Miliaran adalah undian berhadiah spesial dari Cleo sebagai apresiasi kepada pelanggan, dengan total hadiah miliaran rupiah seperti mobil, paket umroh, sepeda motor, sepeda listrik, emas, dan uang tunai. Program ini berlangsung Agustus sampai November 2025 dengan setiap bulan diundi untuk mendapatkan pemenang bulanan.

The Cleo Berkah Rejeki Miliaran program is a special prize draw organized by Cleo as a form of appreciation for its customers, offering total prizes worth billions of rupiah, including cars, Umrah packages, motorcycles, electric bicycles, gold, and cash. The program ran from August to November 2025, with monthly draws held to select winners.

LAUNCHING CLEO 1 & 3 L DAN CLEO PADEL FRIENDLY MATCH

Launch of Cleo 1L & 3L and Cleo Padel Friendly Match



Cleo Padel Friendly Match adalah acara pertandingan padel persahabatan yang diadakan oleh Cleo Pure Water bersama Denny Sumargo. Acara ini diselenggarakan pada 25 Oktober 2025 dan bertujuan menggabungkan keseruan olahraga padel, gaya hidup sehat, dan kebersamaan. Diikuti oleh peminat olahraga padel di Surabaya dan banyak influencer. Di moment ini CLEO resmi meluncurkan kemasan baru "Cleo Praktis" ukuran 1 Liter dan 3 Liter serta 5 Liter dengan material bebas BPA (BPA Free) dan desain Smart Grip yang ergonomis. Inovasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan hidrasi gaya hidup aktif, memudahkan konsumsi harian, dan meningkatkan portofolio produk pada tahun 2025.

Cleo Padel Friendly Match is a friendly padel event organized by Cleo Pure Water in collaboration with Denny Sumargo. Held on 25 October 2025, the event aimed to combine sports, a healthy lifestyle, and togetherness. It was attended by padel enthusiasts in Surabaya, including a number of influencers. During this event, CLEO officially launched its new "Cleo Praktis" packaging in 1L, 3L, and 5L sizes, made from BPA-free materials and featuring an ergonomic Smart Grip design. This innovation is designed to support active lifestyles, facilitate daily hydration, and strengthen the Company's product portfolio in 2025.

CLEO NEXTGEN STUDENT LEAGUE 2025

Cleo NextGen Student League 2025



Cleo Nextgen Student League 2025 adalah kompetisi atau liga bola basket bergengsi yang ditujukan untuk pelajar tingkat SD, SMP, hingga SMA. Event ini diselenggarakan sebagai wadah pembinaan atlet muda, dengan seri Surabaya 2025 diselenggarakan di Ciputra World Surabaya pada 4 Oktober 2025. Kompetisi ini diadakan sebagai bentuk dukungan Cleo terhadap perjalanan generasi muda menuju masa depan yang lebih cerah, diawali dari Surabaya dan berlanjut ke kota-kota lain di Indonesia.

Cleo NextGen Student League 2025 is a prestigious basketball competition for students at elementary, junior high, and senior high school levels. The event serves as a platform for developing young athletes, with the Surabaya series held at Ciputra World Surabaya on 4 October 2025. This competition reflects Cleo's commitment to supporting the younger generation in achieving a brighter future, starting from Surabaya and expanding to other cities across Indonesia.

BERBAGI KEMURNIAN KASIH NATAL 2025

Christmas Sharing Initiative 2025



Sebagai wujud komitmen Cleo dalam mendukung kegiatan sosial, setiap tahun perseroan selalu mengadakan program CSR Natal di panti asuhan di Surabaya. Dalam kegiatan yang dilaksanakan tanggal 17 Desember 2025 ini, Cleo berbagi sukacita dengan anak-anak yatim piatu melalui berbagai aktivitas penuh makna. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Cleo untuk terus berkontribusi bagi masyarakat, khususnya dalam membawa kebahagiaan dan semangat berbagi di setiap momen spesial seperti Natal.

As part of its commitment to social responsibility, the Company organizes an annual Christmas CSR program at orphanages in Surabaya. On 17 December 2025, Cleo shared joy with orphans through various meaningful activities. This initiative reflects Cleo's mission to continuously contribute to society, particularly in spreading happiness and the spirit of sharing during special moments such as Christmas.



Cleo



INDEKS ISI GRI STANDAR

GRI STANDARDS CONTENT INDEX

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
GRI 2 : PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2 : GENERAL DISCLOSURE 2021			
Pengungkapan Disclosure	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1 Rincian Organisasi Organization Details	8	
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	29	
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting Period, Frequency, and Contact Point	44	
	2-4 Penyajian kembali informasi Pengungkapan Restatement of Information	29	
	2-5 Penjaminan eksternal External Assurance	29	
Pengungkapan Disclosure	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workforce		
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	8, 13, 14, 57	
	2-7 Tenaga Kerja Employees	15, 69	
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers Who Are Not Direct Employees	69, 70	
Pengungkapan Disclosure	Tata Kelola Governance		
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance Structure and Composition	21, 46	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body	21, 46	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the Highest Governance Body	21	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	46	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
<p>Pengungkapan Disclosure</p>	<p>Tata Kelola Governance</p>		
	<p>2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts</p>	46	
	<p>2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting</p>	46	
	<p>2-15 Konflik kepentingan Conflicts of Interest</p>	46	
	<p>2-16 Komunikasi masalah penting Communication of Critical Concerns</p>	67	
	<p>2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body</p>	47	
	<p>2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</p>	47	
	<p>2-19 Penjaminan eksternal Remuneration Policy</p>	70	
	<p>2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to Determine Remuneration</p>	72	
	<p>2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual Total Compensation Ratio</p>	46	
<p>Pengungkapan Disclosure</p>	<p>Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies, and Practices</p>		
	<p>2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of Sustainable Development Strategy</p>	25	
	<p>2-23 Komitmen kebijakan Policy Commitments</p>	8,46	
	<p>2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding Policy Commitments</p>	9	
	<p>2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process to Remediate Negative Impacts</p>	57	
	<p>2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns</p>	67	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
Pengungkapan Disclosure	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies, and Practices		
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	67	<input type="checkbox"/>
Pengungkapan Disclosure	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership Associations	15	<input type="checkbox"/>
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	31	<input type="checkbox"/>
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective Bargaining Agreements	15	<input type="checkbox"/>
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	50, 51	<input type="checkbox"/>
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	52, 53	<input type="checkbox"/>
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	53	<input type="checkbox"/>
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	53	<input type="checkbox"/>
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	60	<input type="checkbox"/>
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials Used by Weight or Volume	60	<input type="checkbox"/>
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled Input Material Used	60	<input type="checkbox"/>

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	61	
	302-3 Intensitas energi Energy Intensity	61	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of Energy Consumption	61	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in Energy Required for Products and Services	61	
	Air Water		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021 GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	63	
	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with Water as a Shared Resource	63	
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of Water Discharge-Related Impacts	64, 65	
	303-3 Pengambilan air	63	
	303-4 Pembuangan air	65	
	303-5 Konsumsi air Water Consumption	63	
	Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	62	
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	61	
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	61	
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG Emissions Intensity	62	
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG Emissions	62	
	305-7 Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NO _x), Sulfur Oxides (SO _x), and Other Significant Air Emissions	62	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
Air Limbah (Efluen) Dan Limbah I Effluent and Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	65	<input type="checkbox"/>
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water Release Discharge by Quality and Destination	65	<input type="checkbox"/>
	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by Type and Disposal Method	65	<input type="checkbox"/>
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya Transportation of Hazardous Waste	65, 66	<input type="checkbox"/>
	306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water Bodies Affected by Water Discharges and/or Runoff	64, 65	<input type="checkbox"/>
Kepatuhan Lingkungan I Environmental Compliance			
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1 Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	67	<input type="checkbox"/>
TOPIK SOSIAL I SOCIAL TOPIC			
Kepegawaian I Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	69, 70	<input type="checkbox"/>
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Staffs 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	69	<input type="checkbox"/>
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	72	<input type="checkbox"/>
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja I Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	75, 76	<input type="checkbox"/>

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	75	<input type="checkbox"/>
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	76	<input type="checkbox"/>
Pelatihan dan Pendidikan I Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	71	<input type="checkbox"/>
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	71	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara I Diversity And Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topic Material 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	69,70	<input type="checkbox"/>
GRI 405: Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity And Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	69,70	<input type="checkbox"/>
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration for women to men	70	<input type="checkbox"/>
Pekerja Anak I Child Labor			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	69	<input type="checkbox"/>
Kerja Paksa atau Kerja Wajib I Forced or Compulsory Labor			
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	69	<input type="checkbox"/>

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Omission
Keselamatan Dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	72	
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	72	

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2016 – SEOJK NOMOR 16 / SEOJK.04 / 2021

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCES – POJK NOMOR 51/POJK.03/2016 – SEOJK NOMOR 16 / SEOJK.04 / 2021

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Hal Page
A. Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of the Sustainability Strategy	29
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Performance Overview of Sustainability Aspect	
B.1. Aspek Ekonomi :	Economic Aspect:	4
a. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	Quantity of products or services sold	4
b. pendapatan atau penjualan;	Revenue or sales	4
c. laba atau rugi bersih;	Net profit or loss	4
d. produk ramah lingkungan; dan	Environmentally friendly products	4
e. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	4
B.2. Aspek Lingkungan Hidup :	Environmental Aspect	5
a. penggunaan energi;	energy use	5
b. pengurangan emisi yang dihasilkan;	Emission reductions;	5
c. pengurangan limbah dan efluen; dan	waste and effluent reduction; And	5
d. pelestarian keanekaragaman hayati.	biodiversity conservation.	5
B.3. Aspek Sosial	Social Aspect	6
C. Profil Singkat Perseroan	Company's Brief Profil	
C.1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	8
C.2. Alamat Perusahaan	Company's address	10
C.3. Skala Usaha:	Business Scale :	15
a. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	Total assets or asset capitalization, and total liabilities	15
b. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	number of employees divided by gender, position, age, education and employment status;	15
c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	Names of shareholders and their percentage of share ownership	15
d. wilayah operasional.	Operational area	15
C.4. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Products, services and business activities carried out	14
C.5. Keanggotaan pada asosiasi	Associations membership	15
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	Significant changes in the issuer and public company	13
D. Penjelasan Direksi	Commentary by the Director	
D.1. Penjelasan Direksi	Commentary by the Director	24
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies	25
1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik		26
2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan	The Issuer and Public Company's Response to Sustainability-Related Financial Issues	27
3. Komitmen Pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan	Management's Commitment to Implementing Sustainable Finance	26

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Hal Page
4. Pencapaian Kinerja	Performance Achievements	26
5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan	Challenges in Implementing Sustainable Finance	25
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:	Implementation of Sustainable Finance:	25
1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan dibandingkan dengan	Performance achievements in sustainability implementation compared to	26
c. Strategi Pencapaian Target	Strategy for Achieving Targets	26
E. Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Party Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	47
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	46
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Financial	47
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholders Relationships	47
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues with the Implementation of Sustainable Finance	48
F. Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	48
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	49
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	50
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects compatible with Sustainable Finance	51-52
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	56-57
Hidup Aspek Umum	General Aspect	58
F.4. Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	58
Aspek Material	Material Aspect	60
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	60
Aspek Energi	Energy Aspect	61
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	61
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Levels of Energy Efficiency Attained and Use of Renewable Energy	61
Aspek Air	Water Aspect	63
F.8. Penggunaan Air	Water Usage	64
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	66
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	67
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	67
Aspek Emisi	Emission Aspect	61
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	61
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	62

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Hal Page
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		65
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Biodiversity Conservation Efforts	65
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	65-66
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		67
F.15.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Materiality of Environmental Complaints Received and Resolved.	67
Kinerja Sosial Social Performance		68
F.16.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equitable Products and/or Services to Consumers	72-73
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		69
F.17.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	70
F.18.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	72
F.19.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	70
F.20.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	75
F.21.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	71
Aspek Masyarakat Community Aspect		74
F.22.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	76
F.23.	Pengaduan Masyarakat Public Complaint Mechanism	74
F.24.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities.	76-78
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		72
F.25.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services.	72-73
F.26.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	72-73
F.27.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	74
F.28.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	74
F.29.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	74
G. Lain-lain : ETC.		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	95
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	95
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	



LAKERS

Cleo

mp




Cleo

Keterkaitan Program Sustainable Development Goals 2030 dengan GRI Standar

THE CORRELATION BETWEEN THE 2030 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) AND THE GRI STANDARDS.

Simbol Symbol	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives
 <p>1 NO POVERTY</p>	<p>Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun</p> <p>Ending poverty in all its forms everywhere.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji, Remunerasi, dan Benefit Salary, Remuneration, and Benefits • Learning & Development Learning & Development • Keterlibatan pemasok lokal Local Supplier Engagement 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 401-2 • GRI 404-1 • GRI 204-1
 <p>2 ZERO HUNGER</p>	<p>Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan</p> <p>Ending hunger, achieving food security and improved nutrition, and promoting sustainable agriculture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji, Remunerasi, dan Benefit Salary, Remuneration, and Benefits • Program CSR : CSR Programs • Produk Berkualitas Quality Products • Produksi bertanggungjawab Responsible Production 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 401-2 • GRI 416-1 • GRI 416-2
 <p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p>	<p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia</p> <p>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk Berkualitas Quality Products • Produksi Bertanggungjawab Responsible Production • Lingkungan Kerja Sehat dan Aman Healthy and Safe Work Environment • Remunerasi dan Benefit Remuneration and Benefits 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 416-1 • GRI 416-2 • GRI 401-2 • GRI 403 • GRI 305
 <p>4 QUALITY EDUCATION</p>	<p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Setara serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR CSR Programs • Learning & Development Responsible Production 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 404-1
 <p>5 GENDER EQUALITY</p>	<p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan</p> <p>Achieve gender equality and empower women.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan kesempatan kerja Equal Employment Opportunities • Gaji, Remunerasi dan benefit Salary, Remuneration, and Benefit • Learning & Development Learning & Development 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 401-1 • GRI 401-2 • GRI 404-1

Simbol Symbol	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives
 <p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p>	<p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi Lingkungan Environmental Conservation • Uji Lingkungan Environmental Testing • Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management • Efisiensi Energi Energy Efficiency 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 303 • GRI 306
 <p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p>	<p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi Energi Energy Efficiency • Penggunaan Renewable Energy Renewable Energy Usage 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 302
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua</p> <p>Promote inclusive and sustainable economic growth, productive and inclusive employment, and decent work for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi Ekonomi Economic Contribution • Keterlibatan pemasok lokal Local Supplier Engagement • Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance • Program CSR CSR Programs • Learning & Development • Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunities • Gaji, Remunerasi dan Benefit Salary, Remuneration, and Benefits • Lingkungan Kerja Sehat dan Aman Healthy and Safe Work Environment • Menghapuskan praktik kerja paksaan dan pekerja anak Eliminate Forced Labor and Child Labor Practices 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 201-1 • GRI 204-1 • GRI 401-1 • GRI 401-2 • GRI 404-1 • GRI 403 • GRI 408-1 • GRI 409-1
 <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi</p> <p>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi Ekonomi Economic Contribution • Produksi Bertanggungjawab Responsible Production 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 201-1

Simbol Symbol	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives
	<p>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara</p> <p>Reduce intra- and international inequalities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunities • Gaji, Remunerasi dan Benefit Salary, Remuneration, and Benefits • Produk Berkualitas Quality Products • Learning & Development Learning & Development 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 401-1 • GRI 401-2 • GRI 404-1
	<p>Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan</p> <p>Make cities and communities inclusive, safe, resilient, and sustainable.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi dan konservasi energi Energy Efficiency and Conservation • Program CSR : CSR Programs • Penanaman pohon Tree Planting 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 302 • GRI 305
	<p>Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi Energi Energy Efficiency • Produk berkualitas Quality Products • Produksi bertanggungjawab Responsible Production • Pengelolaan limbah dan efluen Waste and Effluent Management • Menggunakan material daur ulang Use of Recycled Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 301 • GRI 302 • GRI 303 • GRI 305 • GRI 306
	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya</p> <p>Take urgent action to address climate change and its impacts</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi Energi Energy Efficiency • Pemanfaatan PLTS Utilization of Solar Power (PLTS) • Program CSR: Penanaman Pohon CSR Program: Tree Planting 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 302 • GRI 305
	<p>Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan</p> <p>Conserve and sustainably use the oceans, seas, and marine resources for sustainable development</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Emisi GRK GHG Emissions (Greenhouse Gas Emissions) 	<ul style="list-style-type: none"> • GRI 305

Simbol Symbol	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives	Tujuan SDGs SDGs Objectives
------------------	--------------------------------	--------------------------------	--------------------------------



Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, restore degraded land, and halt biodiversity loss.

- Efisiensi Energi
Energy Efficiency
- Uji lingkungan
Environmental Testing
- Konservasi lingkungan
Environmental Conservation

- GRI 305
- GRI 306
- GRI 307



Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.

- Fasilitas Pengaduan Masyarakat
Public Grievance Mechanism
- Lingkungan Kerja Sehat dan Aman
Healthy and Safe Work Environment

- GRI 307
- GRI 403



Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

- Rantai pasok perusahaan
Company Supply Chain
- Keanggotaan asosiasi
Association Memberships

- GRI 204-1

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan 2025, PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) menyampaikan gambaran atas kinerja ekonomi dan ESG. Masukan kritik dan saran anda sangat kami harapkan.

Through the disclosure of the 2025 Sustainability Report, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) presents an overview of its economic and ESG performance. We highly welcome your feedback, suggestions, and constructive input.

01. Laporan ini dapat dengan mudah dipahami.

This report can be easily understood.

Setuju (Agree)

Netral (Netral)

Tidak Setuju (Disagree)

02. Apa topik material yang paling penting menurut anda?

What do you think is the most important topic or material?

1 = sangat penting sampai 4 = tidak penting

1 = very important untill 4 = unimportant

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>		Emisi <i>Emissions</i>	
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>		Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
Air <i>Water</i>		Material <i>Materials</i>	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	
Limbah dan Effluen <i>Waste and Effluents</i>		Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	
Energi <i>Energy</i>		Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	

03. Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini.

Your feedback, suggestions, or input regarding this report.

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama Lengkap : _____
Full Name

Jabatan : _____
Position

Institusi : _____
Institution

Peran Pemangku Kepentingan :

The Role Of Stackholders

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham <i>Stackholder</i>	<input type="checkbox"/> Pemerintah <i>Government</i>	<input type="checkbox"/> Karyawan <i>Employee</i>
<input type="checkbox"/> Investor <i>Investor</i>	<input type="checkbox"/> Pemasok <i>Supplier</i>	<input type="checkbox"/> Pelanggan <i>Customer</i>

Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada:

Feedback sheet can be send to:

PT. Sariguna Primatirta Tbk
Voza Premium Office Tower, 30th Floor
Jl. HR. Muhammad No. 31 Surabaya
Jawa Timur, Indonesia 60189

Telepon : 031 - 29710909
Fax : 031 - 854 4574
E-mail : hr.ga.hse@tanobel.com
Website : www.tanobel.com

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Sustainability Report of PT Sariguna Primatirta Tbk for the year 2025 is complete and are fully responsible for its validity.

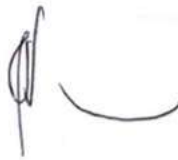
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Sidoarjo, 24 April 2026

Sidoarjo, April 24, 2026

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Sanderawati Joesoef
Komisaris/
Commissioner



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama/
President Commissioner



Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Melisa Patricia
Direktur Utama/
President Director



Nio Eko Susilo
Direktur Operasional/
Operational Director



Toto Sucartono
Direktur Penjualan/
Sales Director



Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan/
Finance Director



Tanobel

Jl. Raya A Yani no 41-43, Kompleks Central Square Blok C2
Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 - Indonesia